



PT. SURYA INTRINDO MAKMUR

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

2017





Daftar Isi / Table of Contents

Visi dan Misi	01	<i>Vision and Mission</i>
Ikhtisar Keuangan Penting	02	<i>Financial Highlights</i>
Profil Perusahaan	03	<i>Company Profile</i>
Struktur Perusahaan dan Entitas Anak	05	<i>Organization Structure and Subsidiaries</i>
Permodalan dan Pencatatan Saham	07	<i>Capital and Stock Listing</i>
Laporan Dewan Komisaris	08	<i>Message from the Board of Commissioners</i>
Laporan Dewan Direksi	09	<i>Message from the Board of Directors</i>
Analisa Manajemen	12	<i>Management Analysis</i>
Prospek dan Target Mendatang	15	<i>Future Prospect and Target</i>
Tata Kelola Perusahaan	17	<i>Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	25	<i>Company Social Responsibility</i>
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan	26	<i>Capital Market Supporting Institutions / Professions</i>
Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan	27	<i>Statement of Responsibility for Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi	28	<i>Consolidated Financial Statements</i>



Visi & Misi / *Vission & Mission*

VISI

Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik

MISI

Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.

VISION

Achieving to build better future

MISSION

Produce reasonable value to support company development and provide satisfactory benefits for all parties





Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

KETERANGAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
HASIL-HASIL OPERASI				OPERATING RESULTS
Penjualan Bersih	24.057	38.480	23.358	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	7.989	8.109	943	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.431	25.034	72.125	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	1.642	11.858	72.752	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	689	9.508	72.804	Net Profit (Loss) Attributed to Shareholders
Laba (Rugi) Komprehensif	1.658	11.910	72.768	Comprehensive Profit (Loss)
L(R) Komprehensif diatribusi ke PS	705	9.561	72.820	Comprehensive Profit (Loss) attributed to Shareholders
EBITDA	2.793	25.385	73.392	Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization
LABA (RUGI) PER SAHAM				PROFIT (LOSS) PER SHARE
Jumlah Saham yang Beredar (juta saham)	1.743	1.743	1.743	The Number of Outstanding Share (in Millions)
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rupiah)	0,40	5,45	41,77	Profit (Loss) per Share (Rupiah)
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Bersih	20.735	30.908	(37.100)	Net Working Capital
Jumlah Aset	158.910	170.527	188.595	Total Assets
Jumlah Investasi	66.757	66.870	90.732	Total Investment
Jumlah Liabilitas	10.405	21.440	54.241	Total Liabilities
Ekuitas - Pengendali	140.923	140.218	128.018	Equity - Controlling
Ekuitas - Kepentingan Non Pengendali	7.582	8.869	6.336	Equity - Non-Controlling Interest
Ekuitas - Total	148.505	149.087	134.354	Equity - Total
ARUS KAS				CASH FLOW
Surplus (Defisit) Arus Kas Operasi	(10.885)	25.833	(41.999)	Operating Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Investasi	(12.207)	(1.076)	(1.884)	Investment Cash Flow Surplus (Defisit)
Surplus (Defisit) Arus Kas Pendanaan	23.341	(23.988)	43.997	Funding Cash Flow Surplus (Defisit)
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS



Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlight*

KETERANGAN	2017	2016	2015	DESCRIPTION
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Tingkat Pengembalian Aset	1,03%	6,95%	38,58%	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengembalian Ekuitas	1,11%	7,95%	54,15%	<i>Return on Equity</i>
Rasio Lancar	327,95%	253,10%	30,22%	<i>Current Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	7,01%	14,38%	40,37%	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	6,55%	12,57%	28,76%	<i>Debt to Assets Ratio</i>
EBITDA terhadap Pendapatan	11,61%	65,97%	314,20%	<i>EBITDA to Income</i>
Putaran Piutang Usaha Setahun	10	10	4x	<i>A Year Account Receivable Turnover</i>





Profil Perusahaan / Company Profile

Nama :	PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	: Name
Alamat :	Gedung Gozco, Lantai 6	: Address
Telepon :	Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya	: Phone
Fax :	(62-31) 5612818	: Faximile
Website :	(62-31) 5620968	: Website
E-mail :	www.simtbk.co.id info@simtbk.co.id	: Email

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur (selanjutnya disebut Perseroan) berdasarkan Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, oleh Notaris Ny. Nursetiani Budi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100 per lembar saham dan telah dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 tanggal 30 Juli 2001. Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan adalah bergerak dibidang Industri alas kaki. Penjualan sepenuhnya ditujukan ke pasar ekspor terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada.

KEGIOTAN USAHA

Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar terakhir, yaitu sesuai Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013 yaitu sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import dan eksport, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki dan komponen-komponennya; termasuk bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;

COMPANY'S BRIEF HISTORY

The Company was established under the name of PT Surya Intrindo Makmur (hereinafter referred to as the Company) pursuant to Deed of Establishment No: 48 dated 29 July 1996, by Notary Ny. Nursetiani Budi, which has obtained the ratification of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 dated November 19, 1996. The latest amendment was Deed No. 9 dated 28 June 2001 from Zainal Arifin SE. SH, a substitute notary of Johan Sidharta, SH., MS, notary public in Surabaya, concerning stock split from Rp. 500 to Rp. 100 per share and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 dated July 30, 2001. The business activities of the Company and its Subsidiaries are engaged in the footwear industry. The sales is fully addressed to the export market mainly to the United States, Europe and Canada.

CORE BUSSINES

The business activities of the Company are based on the latest Articles of Association, that is in accordance with Declaration Statement of the EGMS, deed No. 19 by Notary Wachid Hasyim, SH in Surabaya, dated April 10, 2013 which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 dated April 19, 2013 is as follows:

- Conducting business in the field of general trading, including import and export, interinsulair and local, of all tradable goods related to Real Estate and Property business, and trading of footwear and its components; including acting as wholesalers, suppliers, distributors, agents and intermediary traders;



Profil Perusahaan / Company Profile

- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarananya beserta pemasangan instalasi terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;
- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agribisnis dan agri industri;
- e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa bidang hukum dan perpajakan;

Dari kegiatan usaha tersebut diatas, kegiatan usaha yang sudah dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah di bidang usaha pembangunan (Developer) termasuk semua perdagangan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta sebagai pemborong (General Contractor) memberikan jasa konstruksi serta usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum,

Kegiatan usaha dibidang industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan, dengan produk pasir zircon sudah dijalankan sebatas uji coba dan belum menghasilkan.

Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum berjalan.

- b. *Conducting business in the field of development, including the planning and construction of housing, offices, shop-houses, office-houses, a. roads, bridges, airports, wharves, construction of golf courses and infrastructure facilities along with installation of related installations, including electricity, clean water and telecommunications, also acts as developer and general contractor;*
- c. *Conducting businesses in the field of perindustrian, among others, the processing and refining industry of mining products, manufacturing and fabrication industries, and footwear manufacturing industry and its components;*
- d. *Conducting businesses in the field of agriculture, among others, oil palm plantations, plantation of food crops and industrial crops as well as agribusiness and agro industries;*
- e. *Engaged in services in general, except services in the field of law and taxation;*

From the above mentioned business activities, the business activities that have been executed and the products and/or services produced are the business field of development (Developer) including all trade related to the business of Real Estate and Property, also as the General Contractor providing construction services as well as business field of general trade,

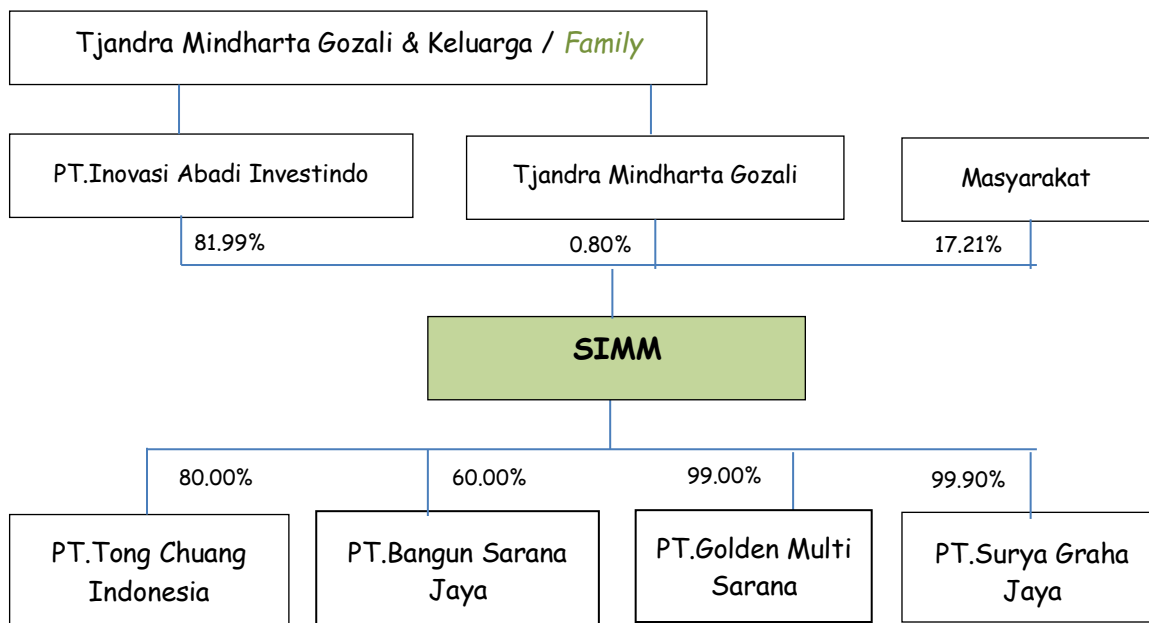
Business field of processing and refining industry and trading of mining products for zircon sand have been run limited to trial and not yet producing.

Other business activities as listed in the Articles of Association have not been implemented.



Struktur Perusahaan / Company Structure

Struktur Perusahaan per 31 Desember 2017 sebagai berikut :
Company Structure as at 31 December 2017 is as follow :



Informasi entitas anak : / *Subsidiaries Information :*

No	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha <i>Business Activities</i>	Kepemilikan <i>Ownership (%)</i>	Asset per 31 17
1	PT. Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	80%	19.560.780.958
2	PT. Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan <i>Development</i>	60%	17.336.065.253
3	PT. Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan umum & hasil pertambangan <i>General Trading & Mining Product</i>	99%	1.039.244.443
4	PT, Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan <i>Development</i>	99,9%	66.757.784.110



Permodalan & Pencatatan Saham / Capital & Stock Listing

PERMODALAN / CAPITAL

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah saham Numbers of Shares	Nominal saham Par Value (Rupiah)	Prosen Prosentage
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	142.924.000.000	81,9876 %
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	1.400.000.000	0,8031 %
3. Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	17,2093 %
Jumlah / Total	1.743.240.000	174.324.000.000	100,00 %

PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 8 Maret 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 2001 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar yang semula 200.000.000 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp. 100 per lembar saham, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH.2001 tanggal 30 Juli 2001. Seluruh saham beredar Perseroan telah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI.

Pada tanggal 29 Februari 2012 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan memenuhi Peraturan Bapepam nomor IX.D.4 dan Peraturan Bapepam nomor IX.J.1 telah disetujui konversi hutang menjadi modal sehingga saham Perseroan yang beredar menjadi 1.743.240.000 lembar saham dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia.

DATA PERDAGANGAN SAHAM

Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012, karenanya selama tahun 2016 tidak ada perdagangan saham Perseroan di lantai Bursa.

STOCK LISTING

On March 8, 2000, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by letter No. S-439/PM/2000 for conducting a public offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp. 500 per share or Rp. 30,000,000,000 to the public. On March 28, 2000, the shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On June 28, 2001, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders, a stock split of 1:5 is approved, resulting in a formally outstanding share of 200,000,000 shares become 1,000,000,000 shares with par value of Rp. 100 per share, and has obtained approval from the Minister of Justice in Decision Letter no. C-04052 HT.01.04. TH.2001 dated July 30, 2001. All outstanding shares of the Company have been reported and recorded in KSEI / BEI.

On February 29, 2012, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, in compliance with Bapepam Rule Number IX.D.4 and Bapepam Rule Number IX.J.1, it has been agreed to convert the debt into capital so that the outstanding shares of the Company become 1,743,240,000 shares and has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

STOCK TRADING DATA

The Company's Securities Trading has been terminated in all Markets by the Indonesia Stock Exchange since 23 Nov 2009. And the Company has a delisting status since December 3, 2012, therefore during 2017 there is no trading of the Company's shares in the Stock Exchange.



Laporan Dewan Komisaris / Message from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,
Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris mengamati pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7% yang dicapai di tahun 2017 diharapkan terus berlanjut, dan memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,05% di tahun 2017, diharapkan dapat ditingkatkan menjadi sebesar 5,3% di tahun 2018. Agenda politik Pilkada di beberapa wilayah DATI I dan II yang dijadual di tahun 2018 serta Pilpres di tahun 2019 diharapkan dapat berlangsung damai dan tetap kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.

Didalam situasi eksternal demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan Dewan Direksi yang ditempuh kemudian didalam mengakomodasi arahan yang diberikan untuk terus mengupayakan peningkatan pendapatan jasa konstruksi dan fokus kepada pengembangan kegiatan usaha pembangunan dengan melanjutkan pemberdayaan aset lahan yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi Proyek perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park, proyek bersama dengan beberapa Pengembang.

Pemegang Saham yang terhormat,
Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan direksi. Atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017, kami berikan apresiasi tinggi, khususnya atas :

- ✓ Pencapaian pendapatan sebesar Rp.24.06 Milyar, yang dikontribusi pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp.17,42 Milyar atau 73% total Pendapatan. dan sisanya sebesar Rp.6,64 Milyar atau 17% dikontribusi bidang jasa pembangunan (developer);
- ✓ Peningkatan pendapatan jasa konstruksi naik lebih dari 18% dibanding tahun sebelumnya

*Dear Shareholders,
The Board of Commissioners of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk expresses gratitude for the trust of the shareholders, and on this occasion would like to submit the supervisory report as the execution of the function of the Board of Commissioners of the Company.*

Entering the year 2018, Board of Commissioners observed the global economic recovery. Global economic growth of 3.7% which was achieved in the year 2017 is expected to continue, and provide stimulation of the growth of the national economy. The growth of national economy for 5.05% in 2017 is expected could be increased to 5.3% in the year 2018. The political agenda of regional elections for governors and mayors or district head in some areas scheduled in 2018 as well as the presidential elections in the year 2019 is expected to take place peacefully and remain conducive to economic growth.

In such external situation, the Board of Commissioners provides directive to the Board of Directors to focus to efforts that has been run, especially on efforts that could soon generate profit. And the Board of Commissioners appreciate the decisions of the Board of Directors which is taken later in accommodating the directive given to continually strives to increase the income of construction services and focusing on developing the development business activity by continuing empowerment of land assets owned to be developed into Fortune Business & Industrial Park Offices and Warehousing Project, a joint project with several developers

*Dear Shareholders,
The Board of Commissioners have studied the detailed report, the quarterly reports, and the target for next year, and hold a discussion with the Board of Directors. We gave a high appreciation for the performance achieved by the company to the end of 2017, in particularly for:*

- ✓ *The achievement of income amounting to Rp. 24.06 billion contributed by construction service revenue of Rp. 17,42 Billion or 73% of the total revenue. and the remaining Rp 6.64 Billion or 17% contributed by development service (developer);*
- ✓ *The increase of construction service revenue more than 18% compared to previous year*



Laporan Dewan Komisaris / Message from the Board of Commissioners

yang hanya sebesar Rp.14,75 Milyar. Kenaikan ini sedikit dibawah target kenaikan 20% yang ditetapkan sebelumnya;

- ✓ Realisasi pendapatan dari kegiatan usaha pembangunan sebesar Rp.6,64 Milyar, yaitu penjualan unit gudang, bagian dari Proyek perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park, patut disyukuri walaupun jumlahnya masih belum signifikan;
- ✓ Pencapaian laba kotor tercatat sekitar Rp.7,99 Milyar, relatif sama dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.8,11 Milyar;
- ✓ Walaupun tahun 2017 tidak ada pendapatan bagian laba dari entitas anak/asosiasi, Pencapaian laba bersih tercatat masih positif sekitar Rp.1,66 Milyar;
- ✓ Ekuitas per akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp.148,51 Milyar relatif sama dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.149,05 Milyar.
- ✓ Posisi modal kerja per akhir dapat dikelola positif sebesar Rp.20,74 Milyar, yang mengindikasikan likuiditas Perseroan sehat.
- ✓ Ratio liabilitas terhadap ekuitas di akhir tahun dapat diturunkan dari posisi diakhir tahun sebelumnya sekitar 14% menjadi hanya 7%, yang mengindikasikan ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas makin turun.

Dengan kinerja dan posisi keuangan di akhir tahun 2017 yang lebih sehat, serta upaya untuk terus optimasi kinerja, Dewan Komisaris meyakini target yang ditetapkan untuk tahun 2018 cukup realistis yaitu berupa peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi sebesar 20% dibanding yang dicapai di tahun 2017, target di kegiatan usaha pembangunan berupa penyelesaian pembangunan prasarana dan konstruksi atas bagian dari proyek kerjasama Fortune BIP yang menjadi porsi entitas anak PT.TCI, serta target di kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan untuk fokus pengurusan perijinan baik untuk Pabrik pengolahan maupun untuk perijinan entitas anak PT.PTE untuk dapat melakukan aktivitas penambangan. Lebih jauh dengan target demikian, maka kelangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang akan terjaga, dan pada akhirnya akan diperoleh pertumbuhan nilai Perusahaan, khususnya pertumbuhan nilai bagi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.

Pemegang Saham yang terhormat,
Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan

which was only Rp 14.75 billion. The increase is slightly below the target of 20% previously defined;

- ✓ The realization of income from development business activities of Rp 6.64 billion, that is sales of warehouse units, part of Fortune Business & Industrial Park Offices and Warehousing Project should be thankful although the number is still insignificant;
- ✓ The achievement of gross profit is recorded approximately USD 7.99 billion, relatively the same compared to previous year which was only Rp. 8.11 Billion;
- ✓ Although there was no profit income from subsidiaries/associations, net profit achievement was still recorded approximately plus Rp 1.66 Billion;
- ✓ Equity as at the end of 2017 was recorded at Rp. 148.51 Billion which relatively the same compared to previous year of around Rp. 149.05 billion.
- ✓ Working capital position as of the end can be managed at plus Rp 20,74 Billion, which indicates the company's healthy liquidity.
- ✓ The ratio of liabilities to equity at the end of the year can be decreased from the position at the end of the previous year by 14% to just 7%, indicating the Company's dependence on liability is decreasing.

With the healthier performance and financial position at the end of 2017 as well as efforts to keep on optimizing the performance, the Board of Commissioners believes that the target set for 2018 is quite realistic that is to increase revenue from business activities of construction service as much as 20% compared to what achieved in 2017, target in business activities of development is to finish construction of infrastructure and construction of part of Fortune Bizpark joint project which is the portion of subsidiary PT. TCI, as well as target in business activities of mining products processing is to focus on handling permits either for processing plant or its subsidiary PT. PTE to be able to perform mining activities. With such targets then the continuity of the Company's business in the future will be well maintained, and the company growth value will eventually be obtained, especially the growth in value for shareholders could be actualized.

Dear shareholders,
In the field of governance, we would like to



Laporan Dewan Komisaris / *Message from the Board of Commissioners*

Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan. Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang telah menyetujui pengunduran diri Bapak Jazid sebagai anggota Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas bhakti yang telah diberikan. Dan pada kesempatan ini, kami laporkan karena lingkup kegiatan pengawasan yang masih terjangkau, atas kelowongan yang ada, Dewan Komisaris menetapkan tidak perlu dilakukan pengisian atau penggantian.

Pemegang Saham yang terhormat,
Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, maka Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, Jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsinya terhadap Perseroan.

report that the Board of Commissioners through the audit committee conducts the supervisory functions systematically, including providing corrective input necessary for the internal control unit, the instrument of Board of Directors which is the partner in supervising company performance. We appreciate the good support by the Board of Directors in implementing supervisory of the Board of Commissioners.

According to the decision of the General Meeting of Shareholders which has approved the resignation of Mr. Jazid as the member of the Board of Commissioners of the company, the Board of Commissioners expresses gratitude for devotion given. And on this occasion, we would like to report that due to the scope of supervisory activities is still affordable so the Board of Commissioners has decided that there is no need to fill or replace the said vacancy.

*Dear Shareholders,
After studying and evaluating the Company's Financial Statements, the Board of Commissioners declares to accept and approve the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2017 which has been audited by Public Accountant Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Associates with an unqualified opinion.*

Finally, the Board of Commissioners conveys appreciation and gratitude to the Shareholders, as well as all our business partners for all supports and trust to the Company. And thanks to the Board of Directors, the management ranks, entire staffs and employees of PT Surya Intrindo Makmur Tbk for all their dedication towards the Company.



Surabaya, 16 April 2018 / Surabaya, 16 April 2018
Atas Nama Dewan Komisaris / For and on behalf of the Board of Commissioners

dr. Harijanto

Presiden Komisaris. / *President Commissioner*



Laporan Dewan Direksi / Message from the Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,
Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tahun 2017 ditandai dengan perkembangan pemulihan ekonomi global dan ekonomi nasional. Dewan Direksi tetap yakin, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa medatang tetap ada. Keyakinan pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Mengakomodasi arahan ini, Dewan Direksi berupaya merealisasi peningkatan kegiatan usaha jasa konstruksi dan merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park ("Fortune BIP"), proyek bersama dengan beberapa Pengembang, dimana entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebagai salah satu Perusahaan Pengembangnya.

Pemegang saham yang terhormat,
Selama tahun 2017, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp.24,06 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp.17,42 Milyar dan penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP sebesar Rp.6,64 Milyar. Dibanding realisasi pendapatan tahun sebelumnya, pendapatan jasa konstruksi yang berkontribusi sekitar 73% pendapatan, meningkat sekitar 18%. Sisanya yang sekitar 27% pendapatan, berasal dari kegiatan usaha Pembangunan, yaitu penjualan unit gudang dari proyek Fortune BIP. Walaupun kontribusi kegiatan usaha Pembangunan masih belum signifikan, namun realisasi penjualan unit gudang proyek Fortune BIP merupakan awal dan diharapkan berlanjut dimasa berikutnya.

Pencapaian peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar 18% ini sedikit dibawah yang ditargetkan sebelumnya, yaitu peningkatan 20% dibanding tahun sebelumnya. Tidak dicapainya target, karena sumber daya Perseroan (individu induk) diberdayakan juga untuk penyelesaian pekerjaan konstruksi milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia. Di pembukuan individu induk, selama tahun 2017 tercatat pendapatan jasa konstruksi dari entitas anak ini sebesar Rp.14,07 Milyar. Atau, sebetulnya total pendapatan jasa konstruksi adalah sebesar Rp.31,49 Milyar, atau dicapai peningkatan pendapatan jasa konstruksi sebesar 114% dibanding tahun sebelumnya, Namun, karena transaksi antara induk dan anak, maka

Dear Shareholders,
Our worship and praise to God Almighty.

The year 2017 is marked by global and national economic recovery. The Board of Directors remains convinced that healthy economic growth expectation in the future is persists. The confidence about healthy economic growth is in sync with the direction given by the Board of Commissioners to focus to efforts that have already run, especially on efforts that could soon generate profit. To accommodate this directive, the Board of Directors seeks the efforts to increase construction services business activity and actualize Fortune Business & Industrial Park ("Fortune Bizpark") Offices and Warehousing Project, a joint project with several developers, of which the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") is one of the developers.

Dear Shareholders,
During the year 2017, the company recorded a revenue of Rp. 24.06 billion which was earned from construction services amounting to Rp. 17.42 billion and sales of warehouse units of Fortune Bizpark project at Rp 6.64 billion. Compared to income of previous year, the construction services contribute approximately 73% of revenue, increased by approximately 18%. The rest of about 27% of income derived from development business activities, namely the sales of warehouse units of Fortune Bizpark. Although the contribution of the development business activity is still not significant, but the realization of sales of warehouse units of Fortune Bizpark project is a beginning and is expected to continue in the future.

The achievement of improved construction service revenue of 18% is slightly below the targeted before, i.e. an increase of 20% over the previous year. The not achieving of target due to the resources of the Company (the parent company) was also empowered for completion of construction work of its controlled subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia. In the accounting of the parent company during 2017 it was recorded that the revenues of construction services from this subsidiary was Rp.14.07 billion, or the total revenues of construction services was actually Rp.31.49 billion, or an increase in revenues of construction services was achieved up to 114% over the previous year. However since the



Laporan Dewan Direksi / Message from the Board of Directors

dilaporkan keuangan konsolidasi Perseroan, jumlah dimaksud dieliminasi.

Laba kotor tahun 2017 yang direalisasi sebesar Rp.7,99 Miliar relatif sama dibanding Laba kotor tahun sebelumnya yang sekitar Rp.8,11 Miliar, atau hanya turun sebesar Rp.0,12 Miliar atau sekitar 1%.

Laba bersih tahun 2017 tercatat sebesar Rp.1,66 Miliar, turun dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.11,91 Miliar. Penurunan laba bersih signifikan karena tahun 2017 tidak ada pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi (Tahun lalu, pencapaian laba bersih tahun lalu dikontribusi adanya pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi PT.Surya Graha Jaya yang diperoleh dari hasil investasinya di PT.Masterin Property).

Pada kegiatan usaha Industri pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat selama tahun 2017, masih terfokus pada penyelesaian perijinan dan fisik pabrik.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dibidang tata kelola baik Perusahaan, selama tahun 2017 Perseroan berupaya menyelenggarakan tata kelola baik. dengan upaya :

- ✓ mengintensifkan pertemuan dan komunikasi antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;
- ✓ mengupayakan pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi, termasuk satuan pengendalian internal;

Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja, terutama dengan upaya memberdayakan potensi dan aset yang dimiliki.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, yang telah menyetujui pengunduran diri Bapak Ir.R.Harry Sunaryo sebagai anggota Direksi Perseroan, Dewan Direksi menyampaikan terima kasih atas bhakti yang telah diberikan. Dan pada kesempatan ini, kami laporkan karena lingkup kegiatan bidang usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan yang masih sebatas pengurusan perijinan, maka atas kelowongan yang ada, Dewan Direksi menetapkan tidak perlu dilakukan pengisian atau penggantian.

Pemegang Saham yang terhormat,

Untuk tahun 2018, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi sebesar 20% dibanding yang dicapai di

transactions were between the parent company and its subsidiary then the amount was eliminated in the consolidated Financial Statements.

Gross profit of 2017 amounting to Rp. 7.99 Billion which decreases compared to 8.11 Billion gross profit of previous year, decreases just Rp. 0.12 Billion or approximately 1%.

Net profit of 2017 was recorded at Rp. 1.66 Billion, decreases over the previous year which is around Rp. 11.91 billion. The decline in net profit for the year 2017 is significant because there is no revenue share from the subsidiary (for last year, the net profit was contributed by the revenue share from the subsidiary PT. Surya Jaya Graha which was obtained from its investment in PT. Masterin Property).

During the year 2017, the mining products processing industry business activity in Melawi, West Kalimantan is still focused on the completion of licensing and physical factory.

Dear Shareholders,

In the field of good governance of the Company, during the years 2017 Company strives to perform good governance as follows:

- ✓ intensify meetings and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- ✓ seeking the empowerment of employees with the optimization of the organization functions including internal control unit;

All this governance efforts is done with one synergy goal that is to optimize performance, especially with the efforts of empowering potential and assets owned.

According to the decision of the General Meeting of Shareholders which has approved the resignation of Mr. R. Harry Sunaryo as a member of the Board of Directors, the Board of Directors thanks for devotion given. And on this occasion, we would like to report because the scope of the business activities of mining products processing which is still limited to handling permits, then the Board of Directors decided it is not be necessary to fill or replace the said vacancy.

Dear Shareholders,

For the year 2018, the company is targeting an increase in revenues from construction service business activity by 20% compared to that



Laporan Dewan Direksi / Message from the Board of Directors

tahun 2017. Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan menargetkan penyelesaian pembangunan prasarana dan konstruksi atas bagian dari proyek kerjasama Fortune BIP yang menjadi porsi entitas anak PT.TCI. Perseroan melalui entitas anak PT.TCI telah menyetujui upaya pendanaan untuk pembangunan Fortune BIP melalui kerjasama operasi dengan Pengembang lainnya, yaitu PT.Indosuryo Wahyupahala. Di kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus untuk pengurusan perijinan baik untuk Pabrik pengolahan maupun untuk perijinan entitas anak PT.PTE untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.

Pemegang Saham yang terhormat,
Menutup laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik. Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.



Surabaya, 16 April 2018 / Surabaya, 16 April 2018
Atas Nama Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Sasra Adhiwana
Presiden Direktur. / President Director

achieved in year 2017. In the development business activities, the Company is targeting completion of infrastructure and construction over part of Fortune Bizpark joint project which is the portion of subsidiary PT. TCI. The company through its subsidiary PT. TCI has agreed the funding for development of Fortune Bizpark through joint operations with another developer, namely PT. Indosuryo Wahyupahala. In the mining products processing business activity, the company is still focusing on handling permits of both for processing plant and for its subsidiary PT. PTE to be allowed to perform the mining activity.

Dear Shareholders,
Closing this report, we convey thank and appreciation to the Board of Commissioners for always providing directives, and to all ranks of leadership, staffs as well as all employees, who have shown dedication and good working loyalty. Hopefully the good cooperate relationship could be maintained in the time to come.



Analisa Manajemen / Management Analysis

PENJUALAN BERSIH

Perseroan selama tahun 2017 mencatat penjualan sebesar Rp.24,06 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya sebesar Rp.17,42 Milyar dan pendapatan dari penjualan proyek properti perkantoran & pergudangan yang dibangun diatas lahan milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") sebesar Rp.6,64 Milyar. Total realisasi penjualan tahun 2017 ini sekitar 37% dibawah total realisasi penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.38,48 Milyar. Khusus untuk pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya dicapai peningkatan, yaitu dari sebesar Rp.14,75 Milyar yang dicapai di tahun 2016, meningkat sekitar 18% atau meningkat sebesar Rp.2,67 Milyar. Prosen kenaikan pendapatan ini mendekati yang ditargetkan diawal tahun sebesar 20% dari pendapatan tahun sebelumnya.

LABA KOTOR DAN RUGI BERSIH

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2017 sebesar Rp.16,07 Milyar. Dibanding beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.30,37 Milyar, terdapat penurunan sebesar Rp.14,30 Milyar atau turun sekitar 47%. Walaupun secara nominal turun, namun prosen penurunan beban pokok penjualan ini lebih tinggi dibanding prosen penurunan penjualan yang sekitar 37%, sehingga prosen beban pokok penjualan terhadap penjualan, atau prosen laba kotor (gross margin) dapat ditingkatkan dari 21% di tahun 2016 menjadi sebesar 33% di tahun 2017. Peningkatan gross margin terutama dikontribusi oleh prosen gross margin yang diperoleh dari penjualan properti oleh entitas anak TCI.

Laba bersih tahun 2016 tercatat sebesar Rp.1,64 Milyar. Dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp.11,86 Milyar, terjadi penurunan sekitar 86%, atau turun sebesar Rp.10,22 Milyar. Penurunan laba bersih ini signifikan karena laba bersih tahun lalu dikontribusi oleh pendapatan lain-lain berupa bagian laba dari entitas asosiasi PT.Surya Graha Jaya ("PT.SGJ") yang diperoleh dari hasil investasinya di PT.Masterin Property ("PT.MP"), sementara pos pendapatan yang sama tidak ada di tahun 2017.

ASET DAN EKUITAS

Total aset perseroan per akhir tahun 2017 tercatat

NET SALES

During 2017 the Company recorded sales of Rp. 24.06 billion which consisted of income from construction services and other services amounting to Rp. 17.42 Billion, and income from the sales of office and warehouse property project built on land owned by its subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") amounting to Rp 6.64 billion. Total sales of 2017 about 37% below the total sales of the previous year which amounted to Rp. 38,48 billion. Specifically for construction service and other services revenue has increased approximately 18% or Rp. 2.67 billion from Rp 14.75 Billion in 2016. This percentage increase in revenue is close to the expected target at the beginning of the year for 20% on the income of previous year.

GROSS PROFIT AND NET LOSS

The cost of goods sold in 2017 was Rp. 16.07 billion. Compared to cost of goods sold of previous year that amounted to Rp. 30,37 billion, there was a decrease of Rp. 14.30 Billion or 47%. Although the value is decreased but the decline in percentage for cost of goods sold is bigger than the decline in percentage of sales which was approximately 37%, so the ratio of cost of goods sold to sales, or percentage of gross profit has increased from 21% in 2016 to 33% in 2017. The increase in gross profit was mainly contributed by gross profit percentage earned from the sales of property by the subsidiary TCI.

Net profit for the year 2016 was recorded at Rp. 1.64 billion. Compared to net profit of previous year of Rp. 11,86 billion, it declines around 86% or Rp 10.22 billion. This significant decrease in net profit due to last year net profit was contributed by other revenues that was profit of the subsidiary PT. Graha Surya Jaya ("PT. SGJ ") obtained from the return on investment to PT. Masterin Property ("PT. MP "), while the same income post did not exist in 2017.

ASSETS AND EQUITY

The Company's total assets as of the end of 2017



Analisa Manajemen / Management Analysis

sebesar Rp.158,91 Milyar, terbagi sekitar 19% atau sebesar Rp.29,83 Milyar berupa aset lancar dan sisanya sekitar 81% atau sebesar Rp.129,08 Milyar berupa aset non lancar. Total aset yang dimiliki ini turun sekitar 7% dibanding total aset per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.170,53 Milyar.

Ekuitas perseroan tahun 2017 tercatat sebesar Rp.148,51 Milyar, relatif sama dengan jumlah ekuitas per akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.149,09 Milyar.

Aset lancar per akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp.29,83 Milyar, dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.51,09 Milyar, terjadi penurunan sebesar Rp.21,26 Milyar, atau menurun sekitar 42%. Penurunan karena pelunasan piutang sebesar Rp.24,11 Milyar yang berasal dari transaksi penjualan lahan milik entitas anak PT.Bangun Sarana Jaya (PT.BSJ) di tahun 2016 yang cair pada awal tahun 2017, yang kemudian sebesar Rp.13,39 Milyar dialokasikan ke Uang muka pembelian dan pembiayaan proyek dalam penyelesaian - proyek properti perkantoran & pergudangan dalam penyelesaian milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI"), bagian dari Proyek Fortune Business & Industrial Park. Sekitar 82% dari aset lancar per akhir tahun 2017, atau sebesar Rp.24,55 Milyar berupa Uang muka pembelian dan Proyek dalam penyelesaian.

Aset tidak lancar per akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp.129,08 Milyar, naik dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.119,43 Milyar, atau naik sebesar Rp.9,65 Milyar atau naik sekitar 8%. Aset non lancar terbagi sekitar 52% atau sebesar Rp.66,75 Milyar berupa nilai tercatat atas investasi di entitas anak/asosiasi, dan sisanya sekitar 48% atau sebesar Rp.62,33 Milyar berupa aset tetap (net), properti investasi dan tanah dalam pengembangan.

Tambahan aset non lancar terutama atas tanah dalam pengembangan di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan perluasan kegiatan usaha Perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp.18,26 Milyar dan Rp 9,03 Milyar per akhir tahun 2017 dan 2016, atau ada tambahan investasi sebesar Rp. 9,23 Milyar.

was recorded at Rp. 158,91 billion, divided about 19% or Rp 29.83 Billion in the form of current assets and the rest of 81% or Rp. 129,08 Billion in the form of non-current assets. Total assets decrease about 7% compared to total assets as of the end of previous year which amounted to Rp. 170.53 billion.

The company's equity in 2017 was recorded at Rp. 148,51 billion, relatively the same as amount of equity as of the end of previous year which was recorded at Rp. 149.09 billion.

Current assets as at the of 2017 was recorded at Rp. 29.83 billion, compared to position at end of previous year which was Rp 51,09 Billion, there was a decline of IDR 21.26 billion, or approximately 42%. The decline due to the repayment of accounts receivable amounting to Rp. 24,11 billion that originated from the sales of land belongs to the subsidiary PT. Bangun Sarana Jaya (PT. BSJ) in 2016 which was come into liquid at the beginning of 2017, which then as much as Rp. 13,39 Billion allocated to purchase advance and funding of the project in construction, i.e. offices and warehouse property project belongs to the subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI "), part of the Fortune Business & Industrial Park project. About 84% or Rp. 25.08 Billion of current assets as at the end of 2017 was in form of purchase advance and projects in construction.

Non-current assets as at the end of 2017 was recorded at Rp. 129.08 Billion, increase Rp. 9.65 Billion or 8% compared to ending position of previous year which was amounted to Rp. 119.43 billion. Non-current assets comprised of approximately 52% or Rp 66.75 Billion in form of investment value in subsidiaries/associations, and the rest of approximately 48% or Rp 62,33 Billion in form of fixed assets (net), investment properties and land under development.

Additional non-current asset is especially in land under development at Melawi District, West Kalimantan, in respect of the expansion of the Company's business activities to mining products processing and purification industry, manufacturing industry, other fabrication, and trading mining products with a total cost of acquisition amounting to Rp. 18.26 Billion and Rp 9.03 Billion as at the end of 2017 and 2016 respectively, or there is an additional investment of Rp 9.23 billion.



Analisa Manajemen / Management Analysis

ARUS KAS

Arus kas operasi tahun 2016 mencatat defisit sebesar Rp.10.89 Milyar, turun tajam sebesar Rp.35,52 Milyar, atau turun sekitar 144% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat surplus sebesar Rp.24,63 Milyar. Pengeluaran arus kas operasi ini meningkat terutama karena realisasi pengeluaran ke Pemasok untuk penurunan (normalisasi) pelunasan utang pemasok tahun lalu (utang pihak ketiga per akhir tahun lalu sebesar Rp.16,44 Milyar dapat diturunkan hanya menjadi sebesar Rp.0,75 Milyar diakhir tahun 2017) dan pelunasan utang pemasok lainnya.

Arus kas investasi tahun 2017 tercatat defisit sebesar Rp.12,21 Milyar, naik sekitar Rp.11,13 Milyar, atau sekitar 10x dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.1,08 Milyar. Pengeluaran arus investasi ini terutama untuk aktivitas atau bidang usaha yang masih dalam pengembangan.

Arus kas aktivitas pendanaan tahun 2017 surplus sebesar Rp.23,34 Milyar naik tajam dibanding tahun sebelumnya yang defisit sebesar Rp.22,78 Milyar. Penerimaan arus kas ini terutama dari pelunasan piutang Median Term Notes (MTN) PT. Duta Pertiwi Tbk sebesar Rp.24,12 Milyar. MTN ini cair di Bulan Januari 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2017 sebesar 328%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dalam jumlah lebih dari tiga kalinya. Modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan utang lancar per akhir tahun 2017 positif sebesar Rp.20,74 Milyar, turun dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.30,91 Milyar.

Ratio perbandingan jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset per akhir tahun 2017 masing-masing sebesar 7% dan 6%, yang berarti ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas semakin tidak signifikan. Dibanding ratio yang sama pada tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 14% dan 13%, maka struktur permodalan Perseroan semakin sehat.

CASH FLOW

Operating cash flow for 2016 recorded a deficit of Rp. 10.89 Billion, sharply decrease Rp 35,52 billion, or about 144% over the previous year which recorded a surplus of Rp. 24.63 billion. Operating cash flow expense increased primarily due to payment to supplier to reduce account payable of last year (payable to third-party as at end of last year amounted to Rp. 16,44 Billion can be reduced being only Rp. 0.75 Billion at the end of 2017) and debt repayment to other suppliers.

Investment cash flow for 2017 recorded a deficit amounting to Rp. 12.21 Billion, increase around Rp. 11.13 billion or 10 times over previous year which was recorded a defisit of Rp. 1.08 billion. The investment expenditure was mainly for development activity or business field.

Funding activities cash flow in 2017 surplus for Rp. 23,34 Billion, rise sharply compared to the previous year's deficit of Rp. 22.78 billion. The receipt of cash flow mainly due to repayment of Median Term Notes (MTN) receivable to PT Duta Pertiwi Tbk amounting to Rp. 24,12 billion. The MTN come into liquid in January 2017.

THE ABILITY TO PAY DEBT

The liquidity ratio which is calculated based on the amount of current assets compared to current liabilities as at end of is 328%, which means there is more than three times of current assets available for the repayment of liability. Net working capital which is calculated by subtracting total current assets from current liabilities as at the end of 2017 was a surplus of Rp 20,74 Billion, decline in comparison with position as at the end of previous year which amounted to Rp. 30.91 billion.

Liability to equity ratio as well as liabilities to total assets ratio as at the end of 2017 is 7% and 6% respectively, which meant the dependency of Company toward liability is less significant. Compared to the same ratios in previous year which was 14% and 13% respectively, the Company's capital structure is healthier.



Analisa Manajemen / Management Analysis

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Per akhir tahun 2017 tercatat piutang usaha hanya sebesar Rp.1,64 Milyar. Posisi piutang ini relatif sama dengan posisi per akhir tahun sebelumnya yang juga sebesar Rp.1,64 Milyar. Putaran Piutang usaha selama setahun untuk tahun 2017 sebanyak 10 kali atau periode piutang rata-rata sekitar 1 bulan lebih sedikit. Perhitungan putaran ini tidak mencerminkan kebijakan termyn piutang usaha yang berlaku, karena penjualan selama setahun tidak merata dalam realisasinya. Kebijakan pembayaran untuk transaksi jasa konstruksi dan jasa lainnya sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan. Sedangkan kebijakan pembayaran untuk transaksi lain yang diselenggarakan Perseroan sebagian besar secara tunai.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan yang sehat, yaitu dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bilamana diperlukan menggali pendanaan dari utang, maka akan ditempuh dengan memperhatikan tingkat leverage yang sehat.

Dicapainya optimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini.

Dari hasil kinerja tahun 2017, Perseroan dapat meningkatkan nilai ekuitas terutama karena perbaikan nilai "Retained earning" berupa penurunan defisit dari minus sebesar Rp.76,94 Milyar menjadi minus hanya sebesar Rp.76,26 Milyar. Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset dapat dipersehat atau diperkecil, yang berarti berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas seperti dijelaskan dalam analisa kemampuan membayar utang.

Penyehatan ratio liabilitas terhadap ekuitas terutama karena penurunan jumlah liabilitas sebesar Rp.11,04 Milyar (dari sebesar Rp.21,44 Milyar di akhir tahun sebelumnya turun menjadi hanya sebesar Rp.10,40 Milyar di akhir tahun 2017). Penurunan total liabilitas terutama karena penurunan utang usaha ke pihak ketiga sebesar Rp.15,69 Milyar, penurunan utang pajak sebesar Rp.1,54 Milyar dan peningkatan uang muka penjualan sebesar Rp.6,29 Milyar. Pelunasan utang usaha ke pihak ketiga direalisasi sesuai dengan termyn jatuh temponya.

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

As at the end of 2017 the recorded account receivable was only Rp. 1.64 billion. The position of account receivable is relatively the same as the position of at the end of previous year which is also Rp 1.64 billion. Accounts receivable turnover during the year 2017 was 10 times or accounts receivable period was averagely less than 1 month. The calculations of turnover did not reflect the applied payment terms of the account receivable because sales were not even throughout the year. Payment policy for construction services and other services are approximately two weeks after progress report and/or completion of work. While the payment policy for other transactions held by Company is mostly in cash.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The company has established a healthy capital structure and policy, that is to seek funding in a healthy cost of capital level by funding with prioritize from the business gain, and in case debt is needed for funding then the health leverage level will be noticed.

Achieving the optimized performance would support the application of this capital policy.

From the performance of 2017, the company can increase the equity value mainly due to improving value of "Retained Earning" in the form of deficit reduction from a minus of Rp. 76,94 Billion into a minus of only Rp. 76,26 billion. Liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio has been made healthy or minimized, which meant reducing Company dependency toward liability as described in the analysis of the ability to pay debt.

A better liability to equity ratio mainly due to a decrease in the amount of liabilities of Rp. 11.04 billion (from Rp 21.44 Billion at the end of previous year dropped to only Rp. 10.40 Billion at the end of 2017). The decrease of total liabilities is primarily due to a decrease in account liability to third parties amounting to Rp. 15.69 Billion, a decrease of tax liability amounting to Rp 1.54 Billion, and an increase of advance sales of Rp. 6.29 Billion. Payment of account liability to third party was realized in accordance with term maturity.



Analisa Manajemen / Management Analysis

PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan masih fokus mengoptimasi performance hasil kinerja, semua potensi aset diarahkan pemberdayaannya untuk menunjang hal itu. Walaupun dicapai pertumbuhan dan laba bersih positif, namun saldo laba masih defisit, dan karenanya sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan belum mengalokasikan potensi aset yang dihasilkan dan dimiliki untuk pembagian dividen.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada fakta atau informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan yang perlu diungkapkan.

PERUBAHAN KETENTUAN SIGNIFIKAN

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

DIVIDEND DISTRIBUTION

The company is still focusing to optimize the performance,, all potential assets are directed for empowerment to support it. Although growth and positive net profit have been achieved but the retained earnings is still deficit, therefore the Company has not yet allocated generated and owned potential assets for dividend distribution until the end of 2017.

EVENTS HAPPENED AFTER REPORTING DATE

There are no facts or information and material facts that occur after the reporting date which need to be disclosed.

SIGNIFICANT CHANGES IN PROVISION

During 2017 there was no any changes in provisions of regulation that influence significantly to ward the Issuers or Public Company and their its impact on the Financial Statements.





Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

PROSPEK USAHA

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2018 ini dan dimasa-masa mendatang.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan meyakini bahwa dibawah harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa medatang tetap ada. Pencapaian pertumbuhan ekonomi secara nasional tahun lalu memang belum seperti yang diharapkan, dan faktor pemicunya lebih signifikan karena pemulihan pertumbuhan ekonomi Global. Namun dengan pertumbuhan ekonomi global yang berlanjut, pertumbuhan ekonomi nasional pun diharapkan meningkat mencapai angka 5,4 persen. Propinsi Jawa Timur, pertumbuhan ekonominya tetap stabil dan baik. Keyakinan akan prospek pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus memelihara upaya-upaya yang sudah dijalankan, dan terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan.

Dengan pertimbangan diatas, Perseroan melalui entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI") tetap fokus memberdayakan potensi aset lahan yang dimiliki yang dikelola bersama Perusahaan Pengembang lainnya merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park ("Fortune BIP"), yaitu diatas lahan milik PT.TCI direncanakan akan dibangun dan dipasarkan sebanyak dua puluh dua unit Pergudangan dan sebanyak dua puluh unit Perkantoran.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha pembangunan melalui Proyek Fortune BIP ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, di tahun 2017, Perseroan sudah memiliki Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang secara tehnis sudah pernah trial operation dengan hasil baik. Perijinan untuk menjual hasil produk belum diperoleh. Kendala lain yaitu bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa pasir zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat.

BUSINESS PROSPECT

The company is constantly seeking to optimize performance. Armed with the experience of construction services performance in previous years, the company will continue seeking to get bigger construction services projects. The company believes in the business prospects of the construction service activity business in 2018 and in the upcoming future.

To the development business activities, the Company believes that there is hope for a healthy economic growth in the future. The achievement of national economic growth for last year was indeed has not been as expected, and the trigger factor is more significant due to global economic growth recovery. But with the continued global economic growth, national economic growth is hopefully could reach 5.4 percent. The economic growth of East Java Province is remain stable and good. The belief in a healthy economic growth prospects is in sync with the directive given by the Board of Commissioners to focus on maintaining the efforts already run, especially on efforts that could generate profit soon.

With the above considerations the company through its subsidiary PT. Tong Chuang Indonesia ("PT. TCI ") remain focus on empowering potency of land assets owned which is jointly managed with other developer companies to realize Fortune Business & Industrial Park ("Fortune Bizpark") offices and warehousing project, of which on the land belongs to PT. TCI is planned to be built and marketed as much as twenty-two warehousing units and twenty units of office.

In addition to realize the development business activities of Fortune Bizpark project, the Company also strives to get the chance to develop business activities of construction services.

For the mining products purification industry activities in 2017, the Company has already owned a mining products purification which is technically has been run a trial operation with good results. Permits for selling the products have not been obtained. Another constraint is the raw materials needed in the form of zircon sand and gold DMP are not available. The acquisition made on mining



Prospek & Target Mendatang / Future Prospect & Target

Akuisisi yang dilakukan atas perusahaan dagang hasil-hasil pertambangan PT. Golden Multi Sarana ("PT. GMS") merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan bahan baku. PT. GMS juga mempunyai investasi di satu perusahaan lokal yaitu PT. Putra Tanjung Energi ("PT. PTE") yang bergerak di kegiatan usaha Penambang. Perijinan untuk melakukan penambangan belum diperoleh.

Pertimbangan dan pengamatan kualitatif yang dilakukan Perseroan yang dilaporkan diatas untuk menentukan arah dan rencana kedepan cukup memadai, mengingat skala operasi Perseroan di bidang usaha pembangunan (termasuk jasa konstruksi) yang masih belum signifikan, dan belum sampai pada level mampu mempengaruhi atau bahkan menentukan arah perkembangan usaha bidang usaha yang ditekuni, baik secara nasional, terlebih internasional.

TARGET MENDATANG

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatan jasa konstruksi tahun 2017.

Pada kegiatan usaha pembangunan, menyesuaikan dengan penjadualan Fortune BIP keseluruhan, khususnya untuk proyek diatas lahan PT. TCI dijadualkan pembangunan konstruksi, sarana dan prasaran selesai seluruhnya di tahun 2018. Dengan bekerjasama beberapa Property Agents. Penjualan diharapkan dapat direalisasi seluruhnya terjual pada akhir tahun 2019.

Target pasar Perseroan, untuk pendapatan jasa konstruksi masih sebatas disekitar wilayah kerja Perseroan. Pengendalian mutu dan jadwal penyelesaian dilakukan untuk setiap pekerjaan konstruksi/pembangunan yang diselesaikan. Strategi pemasaran ini dipandang perlu untuk mendapatkan opini baik bagi Perseroan sebagai kontraktor dan Developer di masa mendatang.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pengurusan perijinan, baik untuk perijinan operasional Pabrik, maupun perijinan dari entitas asosiasi PT. PTE untuk dapat melakukan aktivitas penambangan. Termasuk didalamnya, melengkapi sarana dan prasaran yang diperlukan.

products trading company PT. Golden Multi Sarana ("PT. GMS ") is part of efforts to get the raw materials. PT. GMS also has investments in a local company namely PT. Putra Tanjung Energi ("PT. PTE ") which is engaged in mining business activities. Permits to perform mining has not been obtained.

Qualitative observations and considerations conducted by the Company as reported above is for determining the direction and plans in the future is quite sufficient, given the scale of the Company's operations in the development business (including construction services) were still not significant, and hasn't yet reached the level to have influence or even determine the development direction of the business pursued neither nationally nor internationally.

THE NEXT TARGET

On the construction services business activity, the Company targeting revenue growth of construction services for a minimum of 20% of the construction services income of 2017.

On the development business activity, adjusting with the entire schedule of Fortune Bizpark, particularly for project on land of PT. TCI, construction, facilities, and infrastructure are scheduled to be completed entirely in 2018. With the cooperation of a few Property Agents, all units are expected to be sold out by the end of 2019.

The Company's market target for construction services revenues is still limited to the vicinity of the Company working area. Quality control and completion schedule were conducted for each construction work to be completed. This marketing strategy is deemed necessary to obtain good opinion for the Company as contractor and developer in the future.

For the mining products purification industry activities, the company is still focusing on obtaining the permits the plant operational licenses as well as permits for the association entity PT. PTE to be able to perform the mining activities. Including to complete facilities and infrastructures needed.



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder. Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika perusahaan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya perusahaan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage perusahaan

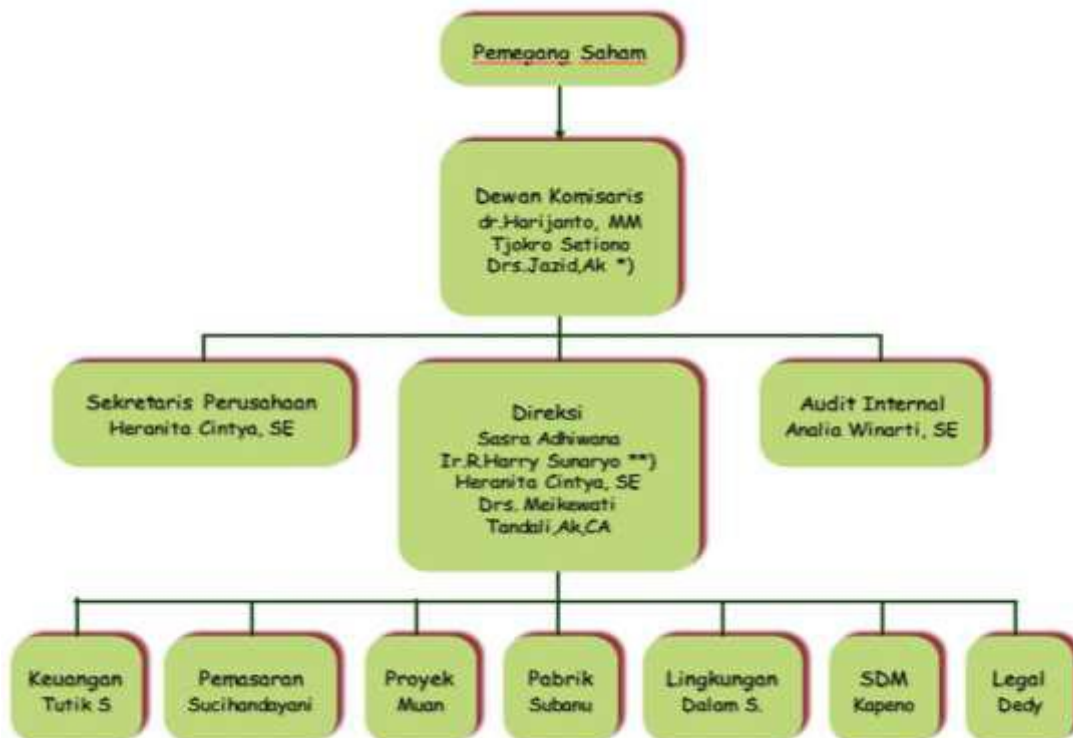
Management is aware of the need for the implementation of good corporate governance (GCG) in order to maintain the trust of the shareholders and stakeholders. Along with the intense industry competition situation, the Company continues to strive to realize the corporate governance as a system which is attached to the dynamics of the company. Implementation of GCG continue to be encouraged,, starting from paradigms as compliance, the process of internalization into the culture of the company, into a system that strengthens the company's competitive advantage.

STRUKTUR ORGANISASI

Kecuali untuk pengunduran diri Drs.Jazid sebagai anggota Komisaris Perseroan dan Ir R.Harry Sunaryo sebagai naggota Direksi Perseroan, struktur organisasi Perseroan selama tahun 2017 dan sampai akhir tahun tidak ada perubahan sebagai berikut :

ORGANIZATION STRUCTURE

Except for resignation of Drs. Jazid as the member of the Board of Commissioners and Ir. R. Harry Sunaryo as the member of the Board of Directors, there is no change for the organizational structure of the Company during the year 2017 and until the end of the year it is as follows:



*) sejak awal tahun 2017
mengundurkan diri.

**) terhitung pertengahan
tahun 2017 mengundurkan



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

PROFIL PENGURUS PERSEROAN	
<p>○ <u>Harijanto, MM</u> <u>Presiden Komisaris</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 60 tahun. Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta Program Magister Manajemen tahun 1995. Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Presiden Komisaris PT PT.Gozco Plantations Tbk.</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.</p>	<p><u>Harijanto, MM</u> <u>President Commissioners</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 60 years old. A graduate of Medical Faculty of Airlangga University in 1987, and Management Magister Program Prasetiya Mulya Management Institute at Jakarta, in 1995. Commissioner of PT Bank Yudha Bhakti for 1996-1998. Commissioner of the Company since 1996. The President Commissioner of PT Tong Chuang Indonesia since 1998. Commissioner of PT Fortune Mate Indonesia Tbk since 2004. Currently also appointed as the President Commissioner of PT. Gozco Plantations Tbk. Appointed as the President Commissioner of the Company by the decision of General Meeting Of Shareholders on 25 June 2010, and re-appointed by the decision of the General Meeting Of Shareholders on 10 April 2013 for a period of 5 (five) years.</i></p>
<p>○ <u>Tjokro Setiono</u> <u>Komisaris Independen</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 67 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jember tahun 1972.</p> <p>PT. Jatim Utama Steel, Wakil Manajer Produksi, 1973-1983. PT. Kertarajasa Raya, Manajer Produksi, 1983-1987. PT. Wiharta Karya Agung, Wakil Manager Pabrik, 1987-1991. PT. Lezen Indonesia, Sidoarjo, Direktur, 1991-2005. PT. Mega Inti Gemilang, Surabaya, Direktur, 2006-sekarang. PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, Komisaris, 2010-sekarang</p> <p>Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan, sekaligus sebagai Komisaris Independen, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.</p> <p>Pak Tjokro Setiono tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan</p>	<p><u>Tjokro Setiono</u> <u>Independent Commissioner</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 67 years old. High school graduates, Jember, 1972. PT Jatim Utama Steel, deputy production manager, 1973 - 1983. PT. Kertarajasa Raya, production manager, 1983 - 1987. PT. Wiharta Karya Agung, deputy factory manager, 1987 - 1991. PT. Lezen Indonesia, Sidoarjo, director, 1991 - 2005. PT. Mega Inti Gemilang, Surabaya, director, 2006 - present. PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Commissioner, 2010 - present. Appointed as Independent Commissioner of the Company by the decision of the General Meeting of Shareholders dated 25 June 2010, and re-appointed through the decision of the General Meeting of Shareholders on 10 April 2013 for a period of 5 (five) years. Mr.Tjokro Setiono has no affiliated relation with members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners, so do with the Company's shareholders.</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>pemegang saham Perseroan.</p>	
<p>o Sasra Adhiwana <u>Presiden Direktur</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 70 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965. Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan. Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama. Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore. Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes. Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika. Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia). Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.</p>	<p>Sasra Adhiwana <u>President Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 70 years old. High school graduates, Jakarta, 1965. 1967 - 1984, director of PT Kali Intan. 1984 - 1988, director of PT Soekun Niaga Dwitama. 1986, director of Grandwood Trading Singapore. 1989 - 2001, director of PT Golden Adishoes. 1995 - 2001, director of PT Tunas Adi Dinamika. 1994 - 2000 Chairman of APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia / Indonesia Footwear Assosiation). As the President Commissioner and independent Commissioner of the Company since 2001. Appointed as the President Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders dated 25 June 2010, and re-appointed through the decision of the General Meeting of Shareholders on 10 April 2013 for a period of 5 (five) years.</i></p>
<p>o Heranita Cintya, SE <u>Director</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 48 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994, Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk Sejak Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris, dan berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013</p>	<p>Heranita Cintya, SE <u>Director</u></p> <p><i>Indonesian citizen, 48 years old. A graduate of the Faculty of Economics, University of Surabaya, 1994, 1991 - 1993, the administration of Sky Horse Indonesia (trading company), 1994 - 1997, General Affair staff PT Tong Chung Indonesia, 1997-2000, Secretary PT. Tong Chuang Indonesia. 2000 - 2013, Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk. 2004 - Now, Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk. Since August 2017, concurrently serve as Corporate Secretary of the Company. Appointed as the Director of the Company by the decision of General Meeting of Shareholders on June 29, 2004, and the length of service was extended several times, until later appointed as Commissioner in General Meeting of Shareholders on 10 April 2013, and re-appointed as Director</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

<p>ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan</p>		<p><i>for a period of 5 (five) years in GMS on 28 June 2013.</i></p>
<p>o Dra. Meikewati Tandali, Ak., CA. <u>Direktur</u></p> <p>Warganegara Indonesia, usia 56 tahun. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985. Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil & Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999. Sampai dengan Agustus 2017, merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan.</p>		<p><i>Dra. Meikewati Tandali, Ak.</i> <i>Director</i></p> <p><i>Indonesian citizen, 56 years old. A graduate of the Faculty of Economics, Airlangga University, majoring in Accounting, 1985. Audit Manager in KAP Drs. Tanzil & co.. Controller at PT Fortune Mate Indonesia, 1992 - 1999. Director of the Company since 1999. Up to August 2017, serve concurrently as Corporate Secretary of the Company.</i></p>
<p>Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.</p>		<p><i>Appointed as the Director of the Company by decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 27, 1999 and the service period was extended several times, latest by decision of the General Meeting of Shareholders on 10 April 2013 for a period of 5 (five) years.</i></p>
<p>Kecuali saudara Harijanto, MM, Presiden Komisaris Perseroan yang punya hubungan keluarga (saudara kandung) dari Bapak Tjandra Mindharta Gozali, selaku ultimate Share holder Perseroan, maka semua anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak ada hubungan affiliasi diantaranya, dan atau dengan Pemegang Saham Perseroan.</p>		<p><i>Except for Mr. Harijanto, MM., the President Commissioner of the Company, that has family relation with (sibling of) Mr. Tjandra Mindharta Gozali as ultimate shareholder of the Company, all other Commissioners and/or Directors have no any affiliated relationship neither amongst them nor with Company Shreholders.</i></p>
<p>DEWAN KOMISARIS</p>		<p><i>THE BOARD OF COMMISSIONERS</i></p>
<p>Penyelenggaraan fungsi Dewan Komisaris dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.</p>		<p><i>The execution of the Board of Commissioners function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Commissioners which had been factually and consicely determined by the Company as reported below.</i></p>
<p>Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.</p>		<p><i>The Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of company business strategy by the Board of Directors and provides strategic directive and advice. Members of the BOC are appointed through the General Meeting of Shareholders.</i></p>
<p>Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara</p>		<p><i>The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of them is Independent Commissioner who should carry out regular</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.	<i>meetings to discuss management reports on the business and expansion programs, marketing strategy and other important issues, as well as to make sure the Company is compliance with the Article of Association and applicable law.</i>
Sesuai hasil RUPS bulan Mei 2017, salah satu keputusannya menyetujui pengunduran diri Bapak Jazid sebagai anggota Komisaris, maka Dewan Komisaris beranggotakan 2 (dua) orang. Mempertimbangkan luas tugas pengawasan yang harus dipenuhi yang masih terjangkau, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pengisian / penggantian atas kelowongan yang ada.	<i>According to the results of the General Meeting of Shareholders in May 2017, one of its decision was to approve the resignation of Mr. Jazid as the member of the Board of Commissioners, so the Board of Commissioners consists of 2 (two) members. Considering the vast tasks of oversight that must be fulfilled are still affordable, the Company decided not to fill/replace the said vacancy.</i>
Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :	<i>Main task of the Board of Commissioners are as follows:</i>
a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja perusahaan.	<i>a. Provide input to the Board of Directors in setting and evaluating strategies, policies and plans as well as the implementation of company performance.</i>
b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistim penggajian lainnya.	<i>b. Set the remuneration for the Board of Directors and other payroll systems.</i>
c. Bersama komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.	<i>c. Along with the Audit Committee of the Company examines and evaluates the implementation of corporate governance and make improvements if deemed necessary.</i>
d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan	<i>d. Monitor the process of information disclosure and the effectiveness of communication within the company.</i>
e. Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.	<i>e. The Independent Commissioner is responsible for encouraging the implementation of good corporate governance principles in the company.</i>
Selama tahun 2017, telah diselenggarakan rutin rapat triwulan (4 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan/pelaksanaan strategi dan rencana triwulan Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja triwulan Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan berlaku.	<i>During 2017, regular meetings have been held quarterly (4 times) both for internal coordination amongst Commissioners or with the Board of Directors, especially in determination/implementation Company's quarterly strategies and plans, the supervisory of Company's quarterly performance, the implementation of the corporate governance of the Company, and the Company's obligations towards the fulfillment of the applicable provision.</i>
Selama tahun 2017, tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Secara informal, semua anggota Dewan Komisaris aktif	<i>During 2017, there is no formal training followed by members of the Board of Commissioners. Informally all Commissioners actively keep up with</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX.	<i>the development of the economy and the business both by subscribing business magazines or from online sources, including news from OJK website/IDX.</i>
DEWAN DIREKSI	THE BOARDS OF DIRECTORS
Penyelenggaraan fungsi Dewan Direksi dilakukan dengan berpedoman kepada Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Direksi yang telah ditetapkan Perseroan, yang secara faktual dan ringkas seperti dilaporkan dibawah.	<i>The execution of the Board of Directors function shall be conducted in accordance with the Guidelines or Charter of the Board of Directors which had been factually and concisely determined by the Company as reported below.</i>
Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi beranggotakan 4 (empat) orang. Sesuai hasil RUPS bulan Mei 2017, salah satu keputusannya menyetujui pengunduran diri Bapak Bapak Ir.Hari Sunaryo sebagai anggota Direksi, maka Dewan Direksi beranggotakan 3 (tiga) orang. Mempertimbangkan luas tugas pengurusan Perseroan yang harus dipenuhi yang masih terjangkau, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pengisian/penggantian atas kelowongan yang ada.	<i>The Board of Directors basically is in charge of managing the company's activities. The Board of Directors is obligated to be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors consists of 4 (four) members. In the General Meeting of Shareholders in May 2017, one of the decisions is to approve the resignation of Mr. Ir. Hari Sunaryo as its member, so the Board of Directors then consists of 3 (three) members. Considering the management tasks of the Company to be fulfilled are still affordable, the Company decided not to fill/replace the said vacancy.</i>
Selanjutnya pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.	<i>Further division of tasks amongst the members of the Board of Directors is explained below.</i>
Presiden Direktur, yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.	<i>The President Director, Mr. Sasra Adhiwana, leads the execution of the functions and tasks of the Board of Directors as a team.</i>
Ibu Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan, termasuk jasa konstruksi.	<i>Mrs. Heranita Cintya, SE is in charge of planning and leading the implementation of the operational (and marketing) activities of the Company in development, including construction services.</i>
Ibu Dra.Meikewati Tandali, Ak bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.	<i>Mrs. Dra. Meikewati Tandali, Ak is in charge of planning and leading the implementation of supporting functions activities covering the financial section (and accounting/tax), human resources and Legal.</i>
Pengurusan persiapan pengembangan usaha, khususnya persiapan pengembangan usaha ke bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan. dilakukan bersama dari Tim Direksi.	<i>Preparation of managing business development, especially the preparation of the business development in processing and refining industry and trading mining products is executed together by team of the Board of Directors.</i>
Selama tahun 2017, rapat rutin bulanan (12 kali) telah diselenggarakan membahas:	<i>During 2017, 12 monthly meetings have been held to discuss:</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan; 	<p>a. <i>Determination and implementation of strategies, policies and plans of the Company;</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja; 	<p>b. <i>Implementation, monitoring and follow-up of the implementation performance;</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi; 	<p>c. <i>Implementation of governance, including revamping the system operating procedures;</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku. 	<p>d. <i>Fulfillment of obligations by the company over applicable provision.</i></p>
<p>Selama tahun 2017, Anggota Direksi beserta anggota manajemen kunci aktif mengikuti perkembangan/sosialisasi pasar modal dan akuntansi, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada pendidikan formal yang diikuti oleh anggota Dewan Direksi. Secara informal, semua anggota Direksi aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita berita dari website OJK/IDX.</p>	<p><i>During 2017, the members of the Board of Directors and key members of its management team follow actively capital market and accounting development/socialization, primarily through events organized by Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). There is no formal education followed by the member of the Board of Directors. Informally, all members of the Board of Directors are actively follow the development of economic and business either by subscribing magazines or from online sources, including news from the OJK/IDX website.</i></p>
<p>NOMINASI KOMISARIS DAN DIREKSI</p>	<p>THE NOMINATION OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS</p>
<p>Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sebagai salah satu pelaksanaan fungsi nominasi berdasarkan kriteria ataupun key performance indicator yang telah disepakati untuk menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan memperhatikan kontribusi kinerja individu Direksi terhadap kinerja Perusahaan, kinerja kolektif Direksi mengenai prestasi Perusahaan, sesuai dengan RKAT dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi, penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, baik secara individu maupun kolektif, penyelesaian atas isu-isu yang berkembang yang menjadi permasalahan Perusahaan dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat, termasuk kemampuan untuk berargumentasi dan menyampaikan solusi terkait dengan isu-isu strategis Perusahaan.</p>	<p><i>Performance of the Board of Directors is periodically assessed by the Board of Commissioners as one of the implementation of nominating functions based on criteria or key performance indicators that have been agreed upon to be the duties and responsibilities of the Board of Directors, with regard to the contribution of individual Director's performance toward Company performance, the Board of Directors collective performance on Company achievements, in accordance with Annual Budget of Working Plan and other criteria set by the Board of Commissioners. the fulfillment of the duties and responsibilities of Directors, implementation of the principles of good corporate governance, either individual or collective, settlement of issues that evolved which become the Company problems, and the participation of members of the Board of Directors in the meeting, including the ability to argue and deliver solutions related to strategic issues of the Company.</i></p>
<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara Self-Assesment minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan</p>	<p><i>Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment at least once a year by the members of the Board</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>pencapaian program kerja Dewan Komisaris, partisipasi atau tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris dan signifikansi rekomendasi yang disampaikan.</p>	<p><i>of Commissioners, with regard to the achievement of the Board of Commissioners work program, participation or attendance rates in the meeting of the Board of Commissioners and the significance of the recommendations proposed..</i></p>
<p>REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang direalisasi selama tahun 2017, masing-masing sebesar Rp.575,31 Juta dan Rp.587,46 Juta dilaporkan sebagai bagian dari beban usaha.</p>	<p><i>Remuneration for Commissioners and Directors</i> <i>Monthly Honorarium and other allowances (if any) for each Commissioner is specified by the shareholders in General Meeting of Shareholders. Each Director would receive a monthly salary and allowance (if any). Because it is a part of their job responsibility, Commissioners and Directors would not receive any attendance allowance for any Company meeting he/she attended. Total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors realized during 2017, respectively Rp 575.31 million and Rp 587.46 Million which is reported as part of the operating expenses.</i></p>
<p>SEKRETARIS PERUSAHAAN</p>	<p><i>CORPORATE SECRETARY</i></p>
<p>Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perusahaan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.</p>	<p><i>The Corporate Secretary is responsible for the readiness of information presentation on the inter-relationships process between Company and Shareholders in accordance with the applied relationship rules, as well as maintaining feedback mechanisms to management in order to be able to respond to the dynamics of the Shareholders and capital market properly and effectively.</i></p>
<p>Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, terhitung sejak April 2013 Perseroan menunjuk Dra.Meikewati Tandali, Ak.,CA. Direktur Perseroan menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan. Terhitung sejak bulan Agustus 2017, Pejabat Sekretaris perusahaan digantikan oleh Heranita Cintya, SE, Direktur Perseroan juga sebagai Sekretaris Perusahaan.</p>	<p><i>Based on regulation of Financial Services Authority of Indonesia (POJK) number 35/POJK. 04/2014 dated 8 December 2014 about Corporate Secretary of public listed companies, since April 2013 Company appointed Dra. Meikewati Tandali, Ak., Director of the Company to serve concurrently as Corporate Secretary. Beginning from August 2017, the acting Corporate Secretary was replaced by Heranita Cintya, SE, who also serves concurrently as the Director of the Company.</i></p>
<p>Perubahan Sekretaris Perusahaan ditetapkan dalam rapat direksi dan telah dilaporkan oleh perusahaan ke OJK melalui surat dengan nomor 044/SIM-N/VIII/2017 tanggal 18 Agustus 2017</p>	<p><i>Change of Corporate Secretary set out in meetings of Directors and has been reported by the Company to Financial Service Authority of Indonesia (OJK) by mail with the number 044/N-SIM/VIII/2017 dated 18 August 2017</i></p>
<p>Selama tahun 2017, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala</p>	<p><i>During 2017, activities performed are following the meetings of the Board of Directors, presenting periodic and annual financial statements</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.</p>	<p><i>and performance, manages presentation of Company information proportionately and responsibly, manages Company website and organizes administration activities related to relationship between Company and capital markets.</i></p>
<p>Selama tahun 2017, tidak ada pendidikan formal kesekretariatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan. Secara informal, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti perkembangan ekonomi dan bisnis baik dengan berlangganan majalah bisnis maupun dari sumber online, termasuk berita dari website OJK/IDX dan aktif mengikuti perkembangan/sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia.</p>	<p><i>During 2017, there is no formal secretarial education followed the Corporate Secretary. Informally, the Corporate Secretary actively follow economic and business development either by subscribing to business magazine or from online sources, including news from the OJK/IDX website and actively follow development / socialization of capital market regulation especially through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia.</i></p>
<p>KOMITE AUDIT</p>	<p>AUDIT COMMITTEE</p>
<p>Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.</p>	<p><i>The Audit Committee is an supporting organ of the Board of Commissioners working collectively to assist the Board of Commissioners in performing its task. The establishment of the Audit Committee should be under the responsibility of Independent Commissioner of the Company. The Chairman and members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Meeting.</i></p>
<p>Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, bekerja sesuai Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan yaitu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.</p>	<p><i>The Audit Committee acts independently either in the implementation of its task or in reporting, and directly accountable to the Board of Commissioners, working in accordance with the Charter of the Audit Committee of the Company. Member of the Audit Committee comes from the Board of Commissioners of the Company that is the independent Commissioner acting as Chairman of the Audit Committee.</i></p>
<p>Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan masa bakti 5 tahun.</p>	<p><i>The establishment of the Audit Committee of the Company is in accordance with Article 15 of Articles of Association regarding Duties and Authorities of the Board of Commissioners, as well as the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) regulation number 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee for 5 years of service.</i></p>
<p>Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.</p>	<p><i>The Audit Committee team has no affiliation with the members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners, as well as with the Company's shareholders.</i></p>
<p>Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan</p>	<p><i>During 2017, the Audit Committee has conducted</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

<p>kegiatan rapat rutin triwulan yaitu masing-masing 4 kali dengan Audit Internal, 4 kali dengan Direktur dan 4 kali dengan Dewan Komisaris..</p>	<p><i>quarterly regular meetings that is 4 times with Internal Audit, 4 times with the Directors, and 4 times with the Board of Commissioners.</i></p>
<p>Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris untuk masa bhakti 5 tahunan, terakhir diperpanjang untuk masa bhaktinya hingga akhir Juni 2018. Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Tjokro Setiono dengan anggota Nanik Koeshariani dan Fonny Tungadi, SE.</p>	<p><i>Company Audit Committee has been established based on decision of the Board of Commissioners for a service period of 5 years, the service period was last extended until the end of June 2018. The members of Company's the Audit Committee consist of 3 person, chaired by Mr. Tjokro Setiono with Mrs. Nanik Koeshariani and Mrs. Fonny Tungadi, SE as the members.</i></p>
<p>Tjokro Setiono, Warganegara Indonesia, usia 67 tahun, Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.</p>	<p><i>Mr. Tjokro Setiono, Indonesian citizen, 67 years old, served as the Chairman of Audit Committee since 2010.</i></p>
<p>Nanik Koeshariani, Warganegara Indonesia, usia 54 tahun. Anggota Komite Audit Perseroan sejak akhir 2006. Lulusan Universitas Merdeka Malang tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Bank Lippo Tidar Surabaya tahun 1996-1998, sebagai Kepala Kantor Kas Bank Lippo Sidoarjo tahun 1998-2001. Tahun 2001-2005 sebagai direktur di PT Niaga Indovest Finance dan saat ini berkarier sebagai Operation Manager di PT HD Finance.</p>	<p><i>Mrs. Nanik Koeshariani, Indonesian citizen, 54 years old, Malang Merdeka University graduate of 1989. Head of Credit Department, Bank Lippo Tidar Surabaya from 1996 - 1998. Head of Lippo Bank Cash Office Sidoarjo from 1998 - 2001. From 2001 - 2005 served as Director at PT Niaga Indovest Finance, and current career is Operation Manager at PT HD Finance. Join the Company since 2006.</i></p>
<p>Fonny Tungadi, SE. Warganegara Indonesia, usia 48 tahun, Anggota Komite Audit Perseroan sejak akhir 2006. Lulusan STIE-YPUP tahun 1994.. Memiliki pengalaman sebagai Kepala Pembukuan di Wesi Selatan Utama, sebagai Kepala Accounting dan Keuangan di PT Alinia Setra tahun 1997-2000. Juga 2001-2006 menjabat sebagai kepala Accounting dan Keuangan di PT Hasil Alam Utama Lestari.</p>	<p><i>Mrs. Fonny Tungadi, SE, Indonesian citizen, 48 years old, STIE-YPUP graduates 1994. Join the Company since the end of 2006. Have experience as Head Bookkeeper at Wesi Selatan Utama. Head of Accounting and Finance at PT Alinia Setra 1997 - 2000. 2001-2006 served as Head of Accounting and Finance at PT Hasil Alam Utama Lestari.</i></p>
<p>Dengan berpedoman kepada piagam (<i>charter</i>) Komite Audit yang ditetapkan Perseroan, selama tahun 2017 telah diselenggarakan kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telaah atas Laporan Keuangan dan Informasi keuangan penting lainnya yang dikeluarkan Perseroan; • Telaah terhadap ketaatan atas peraturan perundangan dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; • Telaah atas pelaksanaan pemeriksaan baik yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal; • Melaporkan kepada Komisaris, berbagai risiko yang dihadapi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi; • Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan 	<p><i>By holding on the Charter of the Audit Committee set by Company, during 2017 has been organized these activities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Review upon Financial Statements and other financial information issued by the Company;</i> • <i>Review upon compliance to provisions in legislation and other provisions related to company activities;</i> • <i>Review upon the implementation of audit either conducted by Internal Auditors or external auditors;</i> • <i>Report to the Commissioner about various risks encountered and the implementation of risk management by the Board of Directors;</i> • <i>Maintain the confidentiality of the documents,</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

informasi Perusahaan; <ul style="list-style-type: none"> Memberi masukan ke Dewan Komisaris untuk penunjukkan Auditor eksternal untuk pemeriksaan umum laporan keuangan Perseroan 	<i>data and information of the Company; Give input to the Board of Commissioners for the appointment of the eksternal auditor for general examination of the Financial Statements of the Company</i>
Selama tahun 2017, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Komite Audit aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.	<i>To maintain and improve knowledge of the capital markets, the Internal Audit Committee, Active Team Development/socializing rules of the capital market, primarily through events organized Association of Indonesia, Issuers and active follow the development of the capital market through the website OJK/IDX.</i>
Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas, selama tahun 2017 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal yang diikuti oleh Tim Komite Audit Perseroan.	<i>Besides actively following capital market development and regulation through the media and/or the above mentioned activities, there was no formal education and/or training followed by the Company Audit Committee during 2017.</i>
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
Mempertimbangkan skala operasi yang masih belum optimum, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih terjangkau, dan dikelola langsung oleh urusan Sumber daya Manusia (HRD) dengan pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, terutama untuk penyelenggaraan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Direksi.	<i>Considering the operation scale that is not yet optimal, the Company's nomination and remuneration functions is still affordable, and is managed directly by the Human Resources Department (HRD) with direct supervision by the Board of Commissioners without forming a Nomination and Remuneration Committee, particularly for performing of nomination and remuneration for the members of the Board of Directors.</i>
AUDIT INTERNAL	INTERNAL AUDIT
Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh Analia Winarti SE sebagai Ketua Unit Audit Internal.	<i>Based on the Financial Services Authority of Indonesia (POJK) rule number 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 about the Establishment and Compilation Guidelines of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit led by Analia Winarti, SE as the Chairman of Internal Audit Unit.</i>
Analia Winarti SE, Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Warganegara Indonesia, Usia 43 Tahun, lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya, Tahun 1999. Berpengalaman di pengelolaan dan pemeriksaan bidang keuangan dan akuntansi lebih dari sepuluh tahun di PT.Multi Inti Globalindo.	<i>Analia Winarti SE, Chief of Internal Audit Unit, Indonesian citizen, 43 years old, graduates of the Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Surabaya in 1999. Experienced in manage and audit of Finance and Accounting for more than ten years at PT. Multi Inti Globalindo.</i>
Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan berdasar surat keputusan Direksi dan	<i>The formation of Internal Audit Unit is established by decree of the Board of Directors</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>Komisaris Perseroan nomor: 017.1/SIM-N/X/2014 tentang Penetapan Ketua Unit Audit Internal tanggal 31 Oktober 2014. Surat Keputusan ini sekaligus juga Menetapkan kembali Pedoman Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman penyelenggaraan tugas bagi aktivitas pengauditan internal Perusahaan</p>	<p>and the Board of Commissioners number: 017.1/N-SIM/X/2014 dated 31 October 2014 regarding The Determination of The Chief of The Internal Audit Unit. This Decree also re-assigns Internal Audit Guidelines (Internal Audit Charter) as guidelines for conducting task of Compnay internal audit activities.</p>
<p>Dengan memperhatikan Pedoman Audit Internal, selama tahun 2017, telaah pengendalian internal dilakukan secara periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaran transaksi. Telaah substantip juga dilakukan untuk meyakinkan akurasi pelaporan keuangan Perseroan.</p>	<p>With regard to Internal Audit Guidelines, during 2017 the review of internal control was conducted periodically to gauge the effectiveness of control devices defined by management such as the organization structure, transaction policy, system and procedure for doing transaction. Substantive review was also done to assure the accuracy of Company financial reporting.</p>
<p>Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :</p>	<p>Through the internal control program, it is expected to accrue to the following conditions:</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pengamanan harta Perseroan; 	<ul style="list-style-type: none"> • Secure property of the Company;
<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku; 	<ul style="list-style-type: none"> • Confidence in conformity of accounting and financial reporting practices with applicable Financial Accounting Standards;
<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik; 	<ul style="list-style-type: none"> • Confidence on fulfillment of applicable regulations to the Company either as a limited company or public company;
<p>Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.</p>	<p>The company seeks to keep developing internal control system in line with the development of Company operations.</p>
<p>Pengendalian risiko diselenggarakan dengan memperhatikan aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan saat ini. Fokus pengendalian risiko untuk aktivitas usaha jasa konstruksi, diarahkan pada monitoring budget dan jadwal penyelesaian konstruksi. Sedang untuk aktivitas usaha lainnya, yang belum komersial, fokus pengendalian risiko difokuskan pada monitoring penyelesaian jadwal pekerjaan (perijinan dan sebagainya).</p>	<p>Risks Control was held by observing the business activities currently being done by the the Company. The risks control was focussed on construction service business activities, directed at monitoring the budget and schedule for completion of construction. While for other business activities which is not yet commercial, the focus of risks control was focused on monitoring the completion timetable of work (licensing and so forth).</p>
<p>Selama tahun 2017, untuk memelihara dan meningkatkan pengetahuan tentang Pasar Modal, Tim Unit Audit Internal aktif mengikuti perkembangan / sosialisasi aturan pasar modal, terutama melalui acara yang diselenggarakan Asosiasi Emiten Indonesia, dan aktif mengikuti perkembangan Pasar Modal melalui website OJK/IDX.</p>	<p>During 2017, to maintain and improve knowledge about the capital market, the Internal Audit Unit actively follows the development/socialization concerning capital market regulation, primarily through events organized by Association of Public Listed Companies of Indonesia (AEI) and OJK/IDX website.</p>
<p>Selain aktif mengikuti perkembangan dan aturan pasar modal melalui media dan/atau kegiatan diatas,</p>	<p>In addition to actively keeping abreast wth the development and the regulation of capital market</p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

selama tahun 2017 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan formal audit internal yang diikuti oleh Tim Unit Audit Internal Perseroan.		<i>through the media and/or the above activities, there was no formal education and/or training followed by the Company's Internal Audit Unit during 2017.</i>
SUMBER DAYA MANUSIA		HUMAN RESOURCES
Hingga akhir tahun 2017 jumlah tenaga kerja Perseroan tetap dan honorer sebanyak 57 karyawan. Dibanding jumlah yang tercatat pada tahun sebelumnya, ada tambahan karyawan tetap dan honorer, terutama untuk mendukung peningkatan aktivitas bidang pembangunan dan jasa konstruksi.		<i>Until the end of 2017 the number of Company's permanent and non-permanent workforce is 57 persons. The number is increased compared to permanent and non-permanent workforce registered in previous year, mainly to support increased development and construction service activities</i>
Perusahaan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan sejak rekrutmen dan kemudian melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun yang diselenggarakan pihak ketiga.		<i>The company focuses on the preparation of the development of business activities and increase of business scale. Employee competency requirements were acquired since recruitment time and then through either internal or third-party organized trainings.</i>
Per akhir tahun 2017, karyawan tetap dan honorer Perseroan dengan sebaran tingkat pendidikan dan usia adalah sbagai berikut :		<i>As of the end of 2017, permanent and non-permanent employees of the Company consisted of level of education and age are as follows:</i>

Keterangan	Jumlah	Sebaran usia			Discription
		>56	35-55	<35	
Paska sarjana	1	1	-	-	Post graduate
Sarjana	19	2	13	4	Bachelor
Sarjana muda	3	-	2	1	Diploma
SLTA	18	5	8	5	Senior high school
SLTP & lainnya	7	1	4	2	Junior HS & others
Total	48	9	27	12	Total

HASIL KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA		GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS OF ONE YEAR BEFORE
Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2016 Pukul 10.30 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya Darmo 54 - 56 Surabaya.		<i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Thursday 23 June 2016 At 10:30 in the Gedung Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.</i>
1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2015, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015 yang telah Diaudit oleh KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian		<i>1. Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2015, including the endorsement of Financial Statements for the year 2015 that have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and</i>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / *Good Corporate Governance*

<p>membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2015. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquit et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2015, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2015.</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Menyetujui untuk tidak membagi dividen karena perseroan masih mencatat saldo rugi. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>2. Agree not to distribute the dividend because the Company still suffering a loss balances</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>3. Agree to authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint public accountant to audit Company's financial statements for fiscal year 2016, and to determine the honorarium and the terms of appointment.</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/ honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>4. Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2016</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>5. Menyetujui untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahkan kekuasaan kepada pihak lain (Subtitusi) untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan tersebut serta melakukan pengurusan persetujuan dan pendaftaran kepada Instansi yang berwenang. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>5. Agree to adjust the Company's Articles of Association in accordance with POJK (Financial Service Authority of Indonesia regulation) number: 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 and authorize the Board of Directors with the substitution right to other party to declare in separate notarial deed regarding the changes of articles in Company's Article of Association, as well as processing the approval and registration to the authorized agencies.</i> <i>Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>HASIL KEPUTUSAN RUPS 1 PADA TAHUN BUKU</p>		<p><i>GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS' RESOLUTIONS AT CURRENT YEAR</i></p>
<p>Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") PT Surya Intrindo makmur ,Tbk yang telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2017 Pukul 14.00 di Gedung Gozco Lt. 5 Jl. Raya</p>		<p><i>Summary minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") of PT Surya Intrindo Makmur Tbk which has been held on Thursday 10 May 2017 At 14:00 in the Gedung</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

Darmo 54 - 56 Surabaya.	<i>Gozco 5 floor, Jl. Raya Darmo 54 - 56, Surabaya.</i>
<p>1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan usaha Perseroan tahun buku 2016, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2016 yang telah Diaudit oleh KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" dan dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab (acquitted et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Neraca dan laporan Laba Rugi Perseroan tahun buku 2016. Hasil Pemungutan Suara :Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>1. Accept and approve the annual report on the business activities of the Company for fiscal year 2016, including the endorsement of Financial Statements for the year 2016 which have been audited by KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara with "unqualified" opinion and thus release members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from the managerial and supervisory responsibility (acquitted et de charge) for actions they have done during the fiscal year 2016, as long as all of their actions are listed in the balance sheet and income statement of the Company for fiscal year 2016. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>2. Menyetujui untuk tidak membagi dividen karena perseroan masih mencatat saldo rugi tahun buku 2016. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>2. Agree not to distribute the dividend because the Company still suffering a loss balances in 2016 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk atas nama Perseroan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 dengan persyaratan Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Pasar Modal (OJK) dan telah memperoleh sertifikasi sebagai Akuntan Pemeriksa (CPA) dari Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia. Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>3. Approve the authorisation to the Board of Commissioners on behalf of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the financial statements of the Company for fiscal year 2017 with the terms that the Public Accountant has been registered in Capital Markets (OJK) and has obtained certification as a Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants as professional organization. Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/ honorarium/ tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>	<p><i>4. Agree to grant authority to the Board of Commissioners to determine the salary / honorarium / other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2017 Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>5. Menyetujui pengunduran diri Bp. Drs.Jazid,AK,CA sebagai Komisaris dan Bp. Ir.R.Hary Sunaryo sebagai Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk ("Perseroan"), sehingga sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") maka komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:</p>	<p><i>5. Approved the resignation of Mr. Drs. Jazid, AK, CA as the Commissioner, and Mr. Ir. R. Hary Sunaryo as the Director of PT Surya Intrindo Makmur Tbk ("the Company"), so beginning from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (the "Meeting") then the composition of the members of the Board Commissioners and the</i></p>



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance

<p>Dewan Komisaris : Dr. Harijanto. MM, selaku Presiden Komisaris Tjokro Setiono, selaku Komisaris Independen Direksi : Sasra Adhiwana, selaku Presiden Direktur Heranita Cintya, SE, selaku Direktur Dra. Meikewati Tandali, Ak., selaku Direktur Hasil Pemungutan Suara : Setuju 100%, Tidak Setuju 0%, Abstain 0%</p>		<p><i>Board of Directors became as follows: The Board of Commissioners: dr. Harijanto, MM as the President Commissioner Tjokro Setionon as Independent Commissioner The Board of Directors: Sasra Adhiwana as the President Director Heranita Cintya, SE as Director Dra. Meikewati Tandali, Ak. as Director Voting result: vote for consent 100%, vote for disagreement 0%, vote for abstain 0%</i></p>
<p>PERKARA PENTING YANG PERLU DIUNGKAP</p>		<p>THE IMPORTANT MATTERS THAT NEED TO BE DISCLOSED</p>
<p>Selama tahun 2017, tidak ada perkara penting yang perlu diungkap yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.</p>		<p><i>During 2017, there was no important matter faced by the Companies, is subsidiary, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners that needs to be disclosed.</i></p>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility

Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya dengan melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan, seperti misalnya dalam perbaikan jalan di sekitar lokasi perusahaan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk merealisasi tanggung jawab sosial. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya pemantapan kelangsungan usaha. Belum ada aktivitas CSR yang dilakukan

For the company, investing in the community welfare is just as important as investing in the future of the business. The Company supports various social responsibility programs to improve living conditions in the living and working environment of its employees, as well as on the communities surrounding the Company.

The Company always commit to create and maintain harmonic relation with surrounding communities and fulfills its social and environment responsibility with a continuous environmental development principle, such as road repair arround Company location.

As part of the community, the Company keeps its commitment to social responsibility. Currently the Company is focusing on strengthening business continuity. There is no CSR activity conducted.





Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting

Selama tahun 2017, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga/profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

During 2017 the Company has made use of the following capital market supporting institution / profession:

Profesi penunjang <i>Supporting Professions</i>	Nama <i>Name</i>	Jasa diberikan <i>Service granted</i>
Kantor Akuntan Publik (KAP) <i>Public Accountant</i>	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, JI Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan buku 2017 / <i>General Audit</i>
Notaris <i>Notary</i>	Wachid Hasyim, SH Plaza Andhika Blok B-4, JI Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Dokumentasi RUPS Tahunan 2016 / <i>Documenting GMS</i>
Biro administrasi efek (BAE) <i>Securities Administration Bureau</i>	PT.Sinartama Gunita JI.Lombok no 71, Jakarta 10350	Pencatatan saham tahun 2017 / <i>Shares Recording</i>

Total honorarium kepada profesi penunjang untuk tahun 2017 sebesar Rp.70 juta terinci untuk KAP sebesar Rp.60 juta dan sisanya untuk Notaris dan BAE. Selain biaya diatas, Perseroan juga merealisasi biaya sebesar Rp.10 juta ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Total honorarium paid to supporting professions for 2017 was Rp. 70 million with the details Rp. 60 million for Public Accountant and the rest for Notary and Securities Administration Bureau. The Company has also paid Rp. 10 million to Kustodian Sentral Efek Indonesia.





Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6
Formulir Nomor : X.K.6-1

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2017,
PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK.**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. Tahun 2017 telah dibuat lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR 2017
ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS
PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK**

We the undersigned hereby declare that all information in the 2017 annual report of PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. has been made completely and responsibly for the truth of the contents of the Company's annual report.

Such a statement is made with real,

Surabaya, 16 April 2018

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

dr. Harijanto, MM.
Presiden Komisaris /
President Commissioner

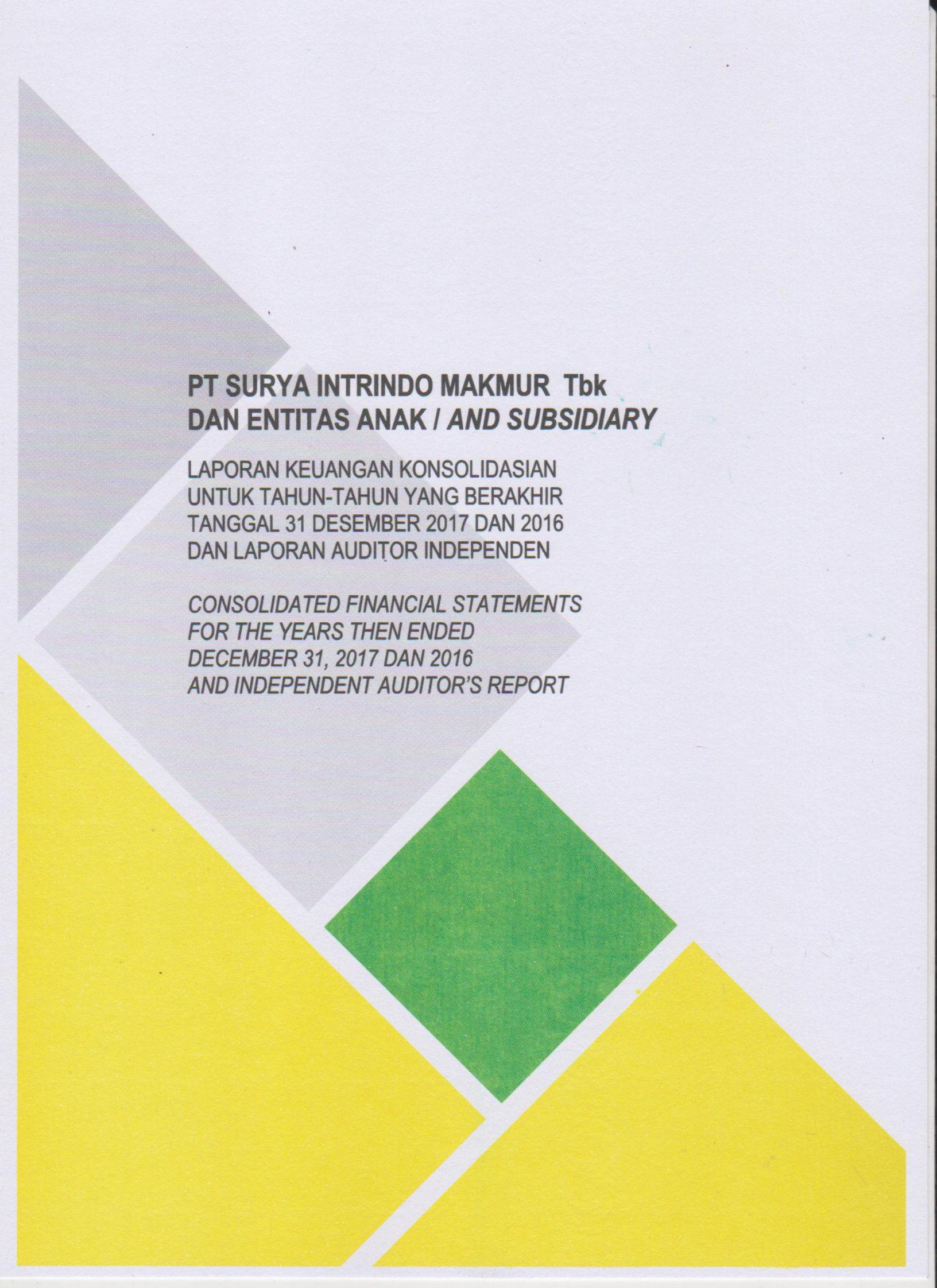
Tjokro Setiono
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Sqsra Adhiwana
Presiden Direktur /
President Director

Kwong Heranita Cintya, SE
Direktur / Director

Dra. Meikewati Tandali, Ak, CA
Direktur / Director



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2017 DAN 2016
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2017 and 2016 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Note to Consolidated Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Dra. Meikewati Tandali, AK.
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur X/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
 2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
 4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 16 April 2018

**METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH**
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK

Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Dra. Meikewati Tandali, Ak.
Direktur /
Director

**GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

Email: kapser@rad.net.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 022-SSS/GA-E

Report Number : 022-SSS/GA-E

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2017, and the consolidated statements of profit and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan, laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang timbul dari kelangsungan usaha Perusahaan.

Seperti dijelaskan pada catatan no 38 atas laporan keuangan konsolidasian, sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen Nomor :004-SSS/GA-E tertanggal 5 Maret 2018 atas laporan keuangan konsolidasia Perusahaan tanggal 31 Desember 2017, Sehubungan dengan penyesuaian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas akun pendapatan, beban pokok penjualan dan persediaan dengan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 yang disertai dengan penyesuaian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Opinion

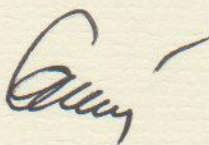
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2017, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continued as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the impact of the uncertainty of going concern.

As described in Note 38 to the consolidated financial statements, prior to this report, we have issued independent auditors' report No. 004-SSS / GA-E dated March 5, 2018 to the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2017. In connection with the adjustment of the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 on income accounts, cost of goods sold and inventories with subsidiaries in the consolidated financial statements as of December 31, 2017, the Company has reissued the Group's consolidated financial statements on 31 December 2017 which is accompanied by adjustments to the presentation of the consolidated financial statements.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM., CPA.
Registrasi Akuntan Publik / Public AP.

Countant Registration No, AP. 0184

Surabaya, 16 April 2018 / April 16, 2018



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL CONSILDATION POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
		Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e,2w,4,36,33	1.242.634.482	993.976.628	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha - bersih	2f,2g,5,36			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi		1.642.128.262	1.639.992.969	Related parties
Pihak ketiga		-	-	Third party
Piutang lain-lain	2f,2g,6,36			Other accounts receivable
Pihak ketiga		509.846.007	24.165.243.632	Third party
Persediaan - bersih	2h,7	23.965.249.505	22.496.161.797	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.115.542.857	781.573.016	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2j,9	1.047.562.496	845.097.959	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t,10	308.158.861	174.317.755	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k,11	-	-	Availabe for sale financial asset
Jumlah Aset Lancar		<u>29.831.122.470</u>	<u>51.096.363.756</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset pajak tangguhan	2t,10	1.554.142.529	1.278.151.014	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	66.757.345.433	66.869.956.430	Investment in associate
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.257.554.032 tahun 2017 dan 'Rp 14.257.554.032 tahun 2016.	2o,13	19.803.160.752	19.803.160.752	Properti investasi - net of net of depreciation of Rp 14.257.554.032 in 2017 and Rp 14.257.554.032 in tahun 2016.
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.356.353.765 tahun 2017 Rp 983.294.653 tahun 2016	2i,2m,14	18.230.993.559	17.986.160.671	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 23,150,645,520 in 2017 Rp 983.294.653 in 2016
Tanah dalam pengembangan	2i,15	20.371.115.980	11.131.115.980	Land under development
Aset pengampunan pajak	2t,36,37	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>129.079.066.253</u>	<u>119.430.852.847</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>158.910.188.723</u>	<u>170.527.216.603</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF FINANCIAL CONSILDATION POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2p,16,36	749.342.101	16.441.678.264	Accounts payable-third parties
Utang lain-lain	2p,17,36			Other accounts payable
Pihak berelasi		-	304.000.000	Related parties
Pihak ketiga		507.002.455	505.928.554	Third parties
Akrual	18,36	775.621.254	2.315.797.999	Accrued
Utang pajak	2t,10	176.459.079	21.752.063	Taxes payable
Uang muka penjualan	19	6.887.929.807	599.350.000	Sales down payment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.096.354.696	20.188.506.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u,20	1.308.600.041	1.251.618.006	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.308.600.041	1.251.618.006	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10.404.954.737	21.440.124.886	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal	2v,22			Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized - 6.000.000.000 shares
tahun 2017 dan 2016				in 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor				Subscribed and paid up
1.743.240.000 saham				1.743.240.000 per share
tahun 2017 dan 2016		174.324.000.000	174.324.000.000	in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor	23,37	(11.346.453.638)	(11.346.453.638)	Paid in capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	24	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(14.453.629)	(30.418.895)	Employee benefit obligation
Saldo defisit		(76.255.556.370)	(76.944.576.193)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		140.923.196.577	140.218.211.488	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	21	7.582.037.409	8.868.880.229	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		148.505.233.986	149.087.091.717	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		158.910.188.723	170.527.216.603	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	2s,25	24.057.450.568	38.479.863.398	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,26	<u>(16.068.623.112)</u>	<u>(30.371.044.114)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>7.988.827.456</u>	<u>8.108.819.284</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2s,27	(5.452.777.630)	(7.050.615.624)	General and administrative expenses
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi		(112.610.997)	25.203.953.727	Part of profit/(loss) from associates
Laba (Rugi) selisih kurs- bersih	2w,28	76.512	(273.306)	Foreign exchange losses-net
Lain-lain bersih	28	<u>(3.150)</u>	<u>(1.231.954.485)</u>	Others-net
LABA USAHA		2.423.512.190	25.029.929.595	PROFIT FROM OPERATION
Penghasilan bunga keuangan	29	17.554.433	16.043.110	Finance and interest income
Beban bunga dan keuangan	29	(10.368.372)	(12.382.493)	Finance and interest expense
LABA SEBELUM PAJAK		2.430.698.251	25.033.590.212	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,10			INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - Final		(1.069.834.520)	(1.746.716.724)	Current tax-Final
Pajak tangguhan		281.313.271	(11.429.065.547)	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1.642.177.002</u>	<u>11.857.807.941</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Imbalan pasca kerja	2u,10d,20	21.287.023	70.241.758	Employed benefit
Pajak penghasilan terkait		(5.321.756)	(17.560.440)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.658.142.268</u>	<u>11.910.489.259</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		689.019.822	9.508.314.966	Owners of the Company
Keperentingan non pengendali	21	953.157.180	2.349.492.975	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u>1.642.177.002</u>	<u>11.857.807.941</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		704.985.088	9.560.996.284	Owners of the Company
Keperentingan non pengendali	21	953.157.180	2.349.492.975	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u>1.658.142.268</u>	<u>11.910.489.259</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,30	0,40	5,45	EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Kprehensif Lain <i>Comprehensif Other Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Differences due to Transaction Betwenn Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
1 Januari 2016	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(83.100.214)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	-	35.676.000.000	(86.452.891.159)	6.335.525.109	134.353.623.374	January, 1 2016
Entitas anak baru	-	-	-	-	(10.318.111)	-	-	-	75.895.775	65.577.664	<i>New subsidiary entity</i>
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.906.580)	(4.906.580)	<i>Deviden</i>
Pengampunan pajak	-	-	-	-	-	2.649.435.050	-	-	112.872.950	2.762.308.000	<i>Tax Amnesty</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	70.241.758	-	-	-	-	-	-	70.241.758	<i>Adjustment to the application of IFAS 24 (Revision 13)</i>
Pajak terkait	-	-	(17.560.440)	-	-	-	-	-	-	(17.560.440)	<i>Related Tax</i>
Total laba (rugi) Kprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	9.508.314.966	2.349.492.975	11.857.807.940	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2016	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(30.418.895)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.944.576.194)	8.868.880.229	149.087.091.717	December, 31 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

Notes to the Accompanying financial statement is an integral part of the report these consolidated finances as a whole

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Biaya Emisi Saham <i>Share Insurance Cost</i>	Pendapatan Kprehensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan <i>Difference due to change of equity in subsidiary</i>	Selisih nilai Transaksi Entitas Sepengendali <i>Differences due to Transaction Betwenn Entities Under Control</i>	Pengampunan Pajak <i>Tax Amnesty</i>	Agio	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
1 Januari 2017	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(30.418.895)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.944.576.194)	8.868.880.229	149.087.091.716	January, 1 2016
Entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- New subsidiary entity
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	Deviden
Pengampunan pajal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax Amnesty
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	21.287.023	-	-	-	-	-	-	21.287.023	Adjustment to the application of IFAS 24 (Revision 13)
Pajak terkait	-	-	(5.321.756)	-	-	-	-	-	-	(5.321.756)	Related Tax
Total laba (rugi) Kprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	689.019.823	953.157.180	1.642.177.003	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2017	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(14.453.629)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.255.556.370)	7.582.037.409	148.505.233.986	December, 31 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

Notes to the Accompanying financial statement is an integral part of the report these consolidated finances as a whole

PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN STATEMENT OF CASH FLOWS CONSOLIDATED
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR FOR THE YEARS ENDED
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 ON DATED DECEMBER, 31 2017 AND 2016

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	32.986.232.458	42.398.709.885	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(39.470.798.526)	(13.203.811.008)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3.280.553.890)	(2.918.014.464)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.137.582.315)	(460.142.407)	<i>income tax payments</i>
Penerimaan penghasilan bunga	17.481.124	15.976.595	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	-	66.515	<i>Interest expense payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
Aktivitas Operasi	<u>(10.885.221.149)</u>	<u>25.832.785.116</u>	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(99.000.000)	(264.390.000)	<i>addiction of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	-	772.420.000	<i>Sell of fix assets</i>
Pembayaran Investasi saham	-	(99.000.000)	<i>Payment Investment in shares</i>
Pembagian deviden	(2.240.000.000)	-	<i>Deviden share</i>
Penambahan tanah dalam pengembangan	(9.240.000.000)	(898.993.977)	<i>Addiction land under development</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian	(518.892.000)	-	<i>Addiction contraction in progress</i>
Penambahan uang muka	(109.022.000)	(585.712.500)	<i>Addiction advances</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas			<i>Net Cash Used In Investing</i>
Investasi	<u>(12.206.914.000)</u>	<u>(1.075.676.477)</u>	<i>Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	23.802.377.336	(24.116.855.280)	<i>lending to third parties</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(461.660.819)	129.000.000	<i>lending to related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			<i>Net cash provided by (Used In)</i>
Aktivitas Pendanaan	<u>23.340.716.517</u>	<u>(23.987.855.280)</u>	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN)			NET INCREASE (DECREASE) IN
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	248.581.368	769.253.359	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	993.976.628	224.996.575	CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing	<u>76.486</u>	<u>(273.306)</u>	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN			CASH ON HAND AND IN BANKS
SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>1.242.634.482</u>	<u>993.976.628</u>	AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselenggarakan sehubungan dengan peraturan Bapenam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta no 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 3 Juli 2017 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perusahaan.

b. Karyawan, Dewan Direksi dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 , susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017 <u>December, 31 2017</u>
Komisaris Utama	dr. Harijanto, MM
Komisaris Independen	Tjokro Setiono
Direktur Utama	Sasra Adhiwana
Direktur	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya
Komite Audit	Tjokro Setiono
Ketua Komite Audit	Nanik Koeshariani
Anggota	Fonny Tungadi

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette No. 69, dated June 29, 1997 supplement No.3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law No. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed No. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997

Based on deed No.1 on July 3, 2017 about New Event Annual Shareholder's Extra Ordinary General Meeting, agree to the change of composition management of the company.

b. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's boards of commissioners and directors are:

	31 Desember 2016 <u>December, 31 2016</u>	
dr. Harijanto, MM	President	Komisiner
Tjokro Setiono	Independence	Commissioner
Drs. Jazid, Ak		Commissioner
Sasra Adhiwana	President	Director
Dra. Meikewati Tandali, Ak		Director
Kwong Heranita Cintya		
Ir. R. Hary Sunaryo		
Tjokro Setiono		Audit Committee
Nanik Koeshariani	Chairman of	Audit Committee
Fonny Tungadi	Members	

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar, Rp 575.314.640 dan Rp 587.464.400 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 desember 2017 dan 2016, Perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 48 orang dan 57 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha / <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 Desember/ <i>December, 31</i>	Aset/ Asset 31 Desember <i>December, 31</i>
			2017	2016			
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, Industry and Service)</i>	80%	80%	1996	19.560.780.958	6.254.256.071
PT Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan/ <i>Construction</i>	60%	60%	2009	17.336.065.253	29.503.328.318
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen <i>(Business Consultation and Management</i>	99.99%	99.99%	2005	66.757.784.110	66.869.936.936
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	<i>Trading, Industry and Service)</i>	99%	99%	2015	1.039.244.443	1.039.680.881

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta no 47 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 29 Februari 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT.Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 10.260.000.000 untuk kepemilikan saham 60%

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya no 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016 , Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum

Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2017 and 2016 amounted to 575.314.640 and Rp 587.464.400 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income

As of december 31, 2017 and 2016 the Company employed 48 and 57 permanent employees, respectively.

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed Wachid Hasyim, SH notary is Surabaya, dated February 29, 2012, the Company made investment in shares to PT Bangun Sarana Jaya of Rp 10.260.000.000 into share ownership of 60%

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya no 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT.Golden Multi Sarana no.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000

atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2017, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, kecuali bagi penerapan beberapa standar dan perubahan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017, yang relevan terhadap laporan keuangan

shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for years ended 31 December 2017 and 2016 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2017 and 2016 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012..

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently applied, except for the adoption of several standards and amendments which became effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2017, that are relevant to

Perusahaan:

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materilitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi apakah perlu memilah beberapa item pada laporan posisi keuangan dan laba rugi. Pemilahan diwajibkan ketika hal tersebut relevan untuk pemahaman posisi dan kinerja keuangan entitas. Amandemen tersebut menangani tambahan subtotal pada laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Amandemen tersebut memberikan petunjuk atas penambahan subtotal yang dapat diterima dan bagaimana mereka disajikan. Tambahan subtotal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya harus direkonsiliasi dengan subtotal dan jumlah yang disyaratkan oleh standar yang ada.

Amandemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menentukan urutan dari catatan.

Amandemen mensyaratkan bagian dari penghasilan komprehensif lainnya yang berasal dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas yang dikelompokkan berdasarkan apakah item tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi setelahnya. Selanjutnya harus disajikan sebagai item tunggal dalam laporan penghasilan komprehensif lainnya.

ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi”

Interpretasi ini memberikan interpretasi atas karakteristik umum dari suatu bangunan yang memenuhi definisi property investasi dalam PSAK 13. Suatu aset dikatakan sebagai bangunan jika ia memiliki fitur fisik yang biasa diasosiasikan dengan bangunan, seperti dinding, lantai dan atap.

ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki

the Company financial statements:

Amendment of SFAS” Presentation of financial statement”

The amendment clarifies guidance for materilitas and merging, presentation of subtotals, the structure of the financial statements and the disclosure of accounting policies.

Entities may not merge or segregate information in a way that obscures useful information. Material matters are required for review in which specific disclosures specified by the standards should be presented and whether additional information is required to understand their impact on financial position or performance.

The amendment clarifies whether it is necessary to sort out some items in the statement of financial position and profit and loss. Sorting is required when it is relevant for understanding the position and financial performance of the entity. The amendment handles subtotal additions to the statement of financial position or income statement and other comprehensive income. The amendment provides guidance on the addition of acceptable subtotals and how they are presented. The subtotal addition in the income statement and other comprehensive income shall be reconciled with the subtotal and amount required by the existing standard.

The amendment also allows the entity to adjust its presentation to its circumstances. Entities are not required to present their financial statements in a particular order. However, entities should consider the understanding and comparison of financial statements as the entity determines the order of the records.

The amendment requires a portion of the other comprehensive income arising from investments which are accounted for under the equity method, classified by whether the item will be reclassified to profit or loss thereafter. It should then be presented as a single item in other comprehensive earnings reports.

ISAK 31, “The interpretation of the scope of IAS 13: Investment property”

This interpretation provides an interpretation of the general characteristics of a building that meets the definition of investment property in PSAK 13. An asset is said to be a building if it has physical features commonly associated with buildings, such as walls, floors and roofs.

ISAK 32 “Definition and hierarchy of financial accounting standards”

His interpretation was issued with the aim of providing clarity on the definition of a hierarchy

antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal.

Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

PSAK 3 "Laporan keuangan interim"

Amandemen tersebut mengklarifikasi apa yang dimaksud dengan acuan dalam standar terhadap informasi yang diungkapkan di tempat lain di laporan keuangan interim. Amandemen tersebut juga mensyaratkan referensi silang dari laporan keuangan interim ke lokasi informasi tersebut.

PSAK 24 "Imbalan kerja"

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendenominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi Perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi Perusahaan dalam negara tertentu.

PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ketika sebuah aset (atau kelompok lepasan) direklasifikasi dari dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, atau sebaliknya, tidak merupakan perubahan rencana untuk menjual atau mendistribusikan, dan tidak perlu dicatat seperti tersebut. Aset tersebut tidak perlu dikembalikan ke akun semula pada laporan keuangan seolah-olah aset tersebut tidak pernah diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual ke dimiliki untuk didistribusikan, hanya karena cara pelepasannya berubah.

Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

PSAK 69 "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil

between PSAK, ISAK and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between PSAK / ISAK and capital market regulations.

In such situations, this interpretation requires an entity to apply the requirements of a specific PSAK / ISAK in order to express compliance with IFRSs, as the applicable financial reporting framework, explicitly. Otherwise, the entity may not provide explicit and unconditional statements about compliance with PSAK as required in SFAS 1.

IAS 3 "Interim financial statements"

The amendment clarifies what is referred to in the standard of the information disclosed elsewhere in the interim financial statements. The amendment also requires cross-reference of the interim financial report to the location of the information.

IAS 24 "Employee benefits"

The amendment clarifies the determination of the discount rate for post-employment benefits, that the currency denominating that obligation determines, not the country in which the liability arises. A review of whether there is a market for high quality Company bonds will be based on the settlement currency, not the Company's bonds in certain countries.

PSAK 58 "Non-current assets held for sale"

The amendment clarifies that when an asset (or group of liabilities) is reclassified from held for sale to owned to be distributed, or vice versa, does not constitute a change of plan to sell or distribute, and does not need to be recorded as such. The asset does not need to be returned to the original account in the financial statements as if the asset was never classified as held for sale to owned to be distributed, simply because the way it was disposed of changed.

Amendment of SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures"

The amendment provides clues as to what is meant by sustainable engagement in this context. The amendment determines whether the terms of an arrangement for the services of a transferred financial asset are ongoing engagement.

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 are as follows:

SFAS 69 "Agriculture"

This standard presents definitions and recognition criteria for biological assets or

pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan Perusahaan modal ventura, reksa dana, *unit trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut.

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

agricultural products. The assets are measured at fair value minus the selling price with changes in the carrying amount recognized in the statement of income.

Amendment of SFAS 2 "Statement of cash flows"

The amendment requires the entity to explain the changes to its obligations for cash flows that have been, or will be classified as, the financing activities in the cash flow statement.

Amendment of SFAS 15 "Investments in joint venture and joint venture"

The amendment permits venture capital firms, mutual funds, unit trusts and similar entities to select their performance measurement in associated companies or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). DSAK clarifies that the election must be done separately for each association or joint venture during initial recognition.

Amendment of SFAS 16 "Property and equipment"

The amendment provides clarification of the biological assets that meet the definition of the production plant recorded as fixed assets. The definition, acknowledgment and measurement of the production plant must conform to the relevant standards.

Amendment of SFAS 46 "Income tax"

The amendment clarifies the requirement to recognize deferred tax assets for unrealized losses. The amendment clarifies the accounting for deferred tax in which an asset is measured at its fair value and the fair value is lower than the taxable basis of the asset.

The amendment also clarifies certain aspects of accounting for deferred tax.

Amendment of SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

The amendment applies to interests in entities that are categorized as held for sale except for a summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interest in other entities, risks associated with the interests and effects of such interest for financial statements.

The standards and interpretations of certain new accounting standards have been issued but are not required to apply in the year ended December 31, 2017 and have not been applied in advance by the Company. The Company has reviewed the impact of such standards and interpretations as outlined below:

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrument utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai

SFAS 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 discusses the classification, measurement and termination of recognition of financial assets and liabilities, introducing new rules for hedge accounting and new impairment models for financial assets.

While the Company has not undertaken a detailed review of the classification and measurement of financial assets, debt instruments that are now classified as available-for-sale financial assets are considered eligible to be classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and thereby absent changes in accounting treatment for these assets.

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial Asset

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The

instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Company's determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company's commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company's determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial period.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company's have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company's have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company's have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Impairment of financial assets

The Company's assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company's first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company's determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

a. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

b. Saling hapus instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of their financial liabilities at initial recognition

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

a. Offsetting of financial instruments.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

b. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market

terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual

transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

Assets that meet the criteria to be classified as assets held for sale in the reclassification of fixed assets and depreciation on such assets is stopped.

I. Aset tetap dan penyusutan

I. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Buildings and land improvements
Machinery
Factory and office equipment
Motor vehicles

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Penurunan nilai asset non keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Sewa

n. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company's required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company's recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessors

The Company's required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments, received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in the finance lease.

The Company's required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease

pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Revenue and Expense Recognition

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law No. 71 article (4) paragraph (1) dated November 4, 2008 imposed on tax at 5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax

pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2017 <u>December 31, 2017</u>
	Rp
Dollar AS (USD)	13.548

x. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2016 <u>December 31, 2017</u>	
	Rp	
	13.436	US Dollar (USD)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 1.688.774.401 dan Rp 1.686.639.108. Penjelasan

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years

The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.d

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2017 and 2016 was Rp 1.688.744.401 and Rp

lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 18.230.993.559 dan Rp 17.986.160.671. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model

1.686.639.108 . respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The company and subsidiary estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 was Rp 18.230.993.559 and Rp 17.986.160.671 Further details are disclosed in Note 14.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these

tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.394.608.755 dan Rp 26.799.213.229, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 1.542.963.356 dan Rp 18.757.476.263 (lihat catatan 36).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 was Rp 3.394.608.755 and Rp 26.799.213.229, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 was Rp 1.542.963.356 and Rp 18.757.476.263 (see notes 36).

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2017 and 2016 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	122.470.000	120.470.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	633.474.277	20.105.065	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bakti	399.454.983	745.909.233	PT Bank Yudha Bakti
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.382.426	60.209.340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.430.187	18.185.959	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.172.029	17.819.474	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.348.668	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	839.166	PT Bank Danamon Tbk
Dolar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.100.916	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.149.664	9.089.723	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.242.634.482</u>	<u>993.976.628</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2017 and 2016, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi			Related parties
PT Fortune Mate Indonesia	1.551.042.307	1.639.992.969	PT Fortune Mate Indonesia
PT Indosuryo Wahyupahala	91.085.955	-	PT Indosuryo Wahyupahala
Pihak ketiga			Third parties
Trias Abadi Cemerlang	46.646.139	46.646.139	Trias Abadi Cemerlang
Sub Jumlah	<u>1.688.774.401</u>	<u>1.686.639.108</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.642.128.262</u>	<u>1.639.992.969</u>	Total

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	1.642.128.262	1.639.992.969	1 - 90 days
91 - 360 hari			91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	46.646.139	46.646.139	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	<u>1.688.774.401</u>	<u>1.686.639.108</u>	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.642.128.262</u>	<u>1.639.992.969</u>	Total

Pada 31 desember 2017 dan 2016 penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 46.646.139 merupakan pembentukan kerugian penurunan nilai atas piutang piutang yang dibentuk oleh PT Tong Chuang Indonesia, entitas anak.

As of december 31, 2017 and 2016, allowance for impairment losses respectively amounting to Rp 46.646.139 was provided by PT Tong Chuang Indonesia, its subsidiary.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Karyawan	86.000.000	7.693.500
PT Duta Pertiwi Tbk	-	24.116.855.280
BPJS	-	4.013.236
Lain-lain	<u>423.846.007</u>	<u>36.681.616</u>
Jumlah piutang lain-lain	<u>509.846.007</u>	<u>24.165.243.632</u>

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Third parties
Employee's
PT Duta Pertiwi Tbk
BPJS
Other
Total other accounts receivable

Perusahaan dan entitas anak tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by the Company and its subsidiary because management believes that all such receivables are collectible.

Perusahaan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya memiliki sertifikat Medium Term Note nomor 001/BSJ/2016 tanggal 27 Juni 2016 dengan jatuh tempo 16 Januari 2017 nominal Rp 24.116.855.280 atas PT Duta Pertiwi, Tbk yang berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia.

Subsidiaries entity enterprise PT Bangun Sarana Jaya has a Medium Term Note Certificate number 001/BSJ/2016 date June 27, 2016 with a maturity date of January 16, 2017 with amount of Rp 24.116.855.280 on PT Duta Pertiwi Tbk Based in North Jakarta, Indonesia.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
Suku cadang	137.677.988	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	23.434.391.608	21.965.303.900
Jumlah	<u>72.516.282.237</u>	<u>71.047.194.529</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>	<u>(48.551.032.732)</u>
Jumlah	<u>23.965.249.505</u>	<u>22.496.161.797</u>

7. INVENTORIES

Spare part
Raw and indirect materials
Work in process
The project completion
Total

Allowance for decline in value for inventory
Beginning balance
Addition
Ending balance
Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>
	Rp	Rp
Proyek	420.808.357	195.859.516
Material bangunan	75.000.000	-
Tanah	619.734.500	585.713.500
Jumlah	<u>1.115.542.857</u>	<u>781.573.016</u>

8. PREPAID PURCHASE

Project
Building material
Land
Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Perijinan	645.293.000	645.293.000
Upah	315.944.626	161.222.626
Asuransi	25.175.537	-
Lain-lain	61.149.333	38.582.333
Jumlah	<u>1.047.562.496</u>	<u>845.097.959</u>

License fee
Wage cost
Insurance
Other
Total

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	150.944.366	174.317.755
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	157.214.495	-
Jumlah	<u>308.158.861</u>	<u>174.317.755</u>

Value Added Tax
Income taxes
Article 4(2)
Total

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	<i>Desember 31, 2017</i>	<i>Desember 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini		
Final	(903.825.672)	(1.746.716.724)
Non Final	-	-
Pajak tangguhan	281.313.271	(11.429.065.547)
Entitas anak		
Pajak final	(166.008.848)	-
Jumlah	<u>(788.521.249)</u>	<u>(13.175.782.271)</u>

b. Income tax

Tax benefit of the company and the subsidiary consist of the following:

The company
Current tax
Final
Non Final
Deferred tax
The subsidiary
Final tax
Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak	2.430.698.251	25.033.590.212
Dikurangi :		
Laba (Rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(927.217.636)</u>	<u>(18.160.441.414)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>3.357.915.888</u>	<u>43.194.031.626</u>
Dikurangi :		
Rugi pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	<u>1.151.014.825</u>	<u>(4.085.762.470)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	<u>2.206.901.062</u>	<u>47.279.794.096</u>

Profit before tax
Less :
Profit (Loss) before tax of the subsidiary
Profit (Loss) before tax of the Company
Less :
Income subject to final tax
Profit(loss) before tax of the company net income already subjected to final tax

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Saldo yang dipindahkan	2.206.901.062	47.279.794.096	<i>Movable balance</i>
Perbedaan temporer :			<i>Temporary differences :</i>
Imbalan pasca kerja	281.309.057	248.712.816	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	114.176.691	78.546.394	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Pembayaran pensiun	(203.040.000)	-	<i>Pension payment</i>
Jumlah	<u>192.445.748</u>	<u>327.259.210</u>	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income) :</i>
Deviden	(3.360.000.000)	(49.060.893.420)	<i>Deviden</i>
Pendapatan bunga	(10.254.145)	3.261.284	<i>Interest income</i>
Beban lain-lain	38.100.000	(50.460.000)	<i>Other cost</i>
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final			<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Tebusan pengampunan pajak	-	26.500.980	<i>Ransom on tax amnesty</i>
Jumlah	<u>(3.332.154.145)</u>	<u>(49.081.591.156)</u>	<i>Total</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	<u>(932.807.335)</u>	<u>(1.474.537.850)</u>	<i>Fiscal loss for the year</i>

c. Hutang pajak

c. Account payable

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	161.429.078	3.631.340	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	14.720.063	16.790.683	<i>Article 21</i>
Pasal 23	309.938	1.330.040	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>176.459.079</u>	<u>21.752.063</u>	<i>Total</i>

d. Pajak tangguhan

d. Differed tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the company and its subsidiary deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari / <i>January 1,</i>	Dikreditkan ke laba rugi / <i>Credited to profit or loss</i>	Transfer aset pajak tangguhan / <i>Transfer of deferred tax</i>	komprehensif lain / <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	
	2017 Rp	Rp	Rp	Rp	2017 Rp	
Perusahaan						<i>Company</i>
Imbalan pasca kerja	312.904.502	19.567.264	-	(5.321.756)	327.150.011	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	436.559.784	28.544.173	-	-	465.103.957	<i>preciation of fixed asset</i>
Rugi Fiskal	368.634.462	233.201.834	-	-	601.836.296	<i>Fiscal loss</i>
Sub jumlah	<u>1.118.098.748</u>	<u>281.313.271</u>	<u>-</u>	<u>(5.321.756)</u>	<u>1.394.090.263</u>	<i>Sub total</i>
Entitas anak						<i>The Subsidiary</i>
Penyusutan aset tetap	160.052.266	-	-	-	160.052.266	<i>preciation of fixed asset</i>
Sub jumlah	<u>160.052.266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>160.052.266</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1.278.151.014</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.554.142.529</u>	<i>Total</i>

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2016	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to profit or loss	Transfer aset pajak tangguhan / Transfer of deferred tax	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Credited to other comprehensive income	31 Desember December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Imbalan pasca kerja	268.286.737	62.178.205	-	(17.560.440)	312.904.502	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	416.923.185	19.636.599	-	-	436.559.784	Depreciation of fixed asset
Rugi Fiskal	11.879.514.812	(11.510.880.350)	-	-	368.634.462	Fiscal loss
Sub jumlah	<u>12.564.724.734</u>	<u>(11.429.065.546)</u>	<u>-</u>	<u>(17.560.440)</u>	<u>1.118.098.748</u>	Sub total
Entitas anak						The Subsidiary
Penyusutan aset tetap	160.052.266	-	-	-	160.052.266	Depreciation of fixed asset
Sub jumlah	<u>160.052.266</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>160.052.266</u>	Sub total
Jumlah	<u>12.724.777.000</u>	<u>(11.429.065.546)</u>	<u>-</u>	<u>(17.560.440)</u>	<u>1.278.151.014</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut.

The reconciliation between tax expense and the result of accounting earning tax multiplied with general accepted tax rate, which are follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	2.430.698.251	25.033.590.212	Profit before tax
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(927.217.636)</u>	<u>(18.160.441.414)</u>	Less loss before tax of the subsidiary
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	3.357.915.888	43.194.031.626	Profit (loss) before tax of the company
Dikurangi Pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	<u>1.151.014.825</u>	<u>(4.085.762.470)</u>	Less : Income subject to final tax
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>2.206.901.062</u>	<u>47.279.794.096</u>	Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	551.725.266	11.819.948.524	Effective tax rate
Beda temporer			Temporer differences
Penyusutan aset tetap	-	19.636.599	Depreciation of fixed asset
Imbalan kerja	-	62.178.204	Post employee benefit
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			Nondeductible expenses (nontaxable income) :
Deviden	(840.000.000)	(12.265.223.355)	Dividend
Pendapatan bunga	(2.563.536)	815.321	Interests income
Beban lain-lain	9.525.000	(12.615.000)	Other cost
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	-	-	Interest income already subjected to final tax
Realisasi manfaat imbalan kerja	-	-	Realisation of employee benefit
Tebusan pengampunan pajak	-	6.625.245	Ransom on Tax Amnesty
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	<u>(281.313.271)</u>	<u>(11.060.431.084)</u>	Uncompensated of fiscal loss
Jumlah	<u>(281.313.271)</u>	<u>(11.429.065.546)</u>	Total

11. ASET UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.874	-	-	-	34.883.488.874	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.551	-	-	-	1.848.776.551	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.425</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.425</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.549	-	-	-	1.848.776.549	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.425</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.425</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	56.059.070.834	-	21.175.581.960	-	34.883.488.874	Machine and equipment
Inventaris	3.261.430.300	-	1.412.653.749	-	1.848.776.551	Office equipment
Jumlah	59.320.501.134	-	22.588.235.709	-	36.732.265.425	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	54.374.249.335	-	19.490.760.459	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	3.250.506.600	-	1.401.730.048	-	1.848.776.549	Office equipment
Jumlah	<u>57.624.755.935</u>	<u>-</u>	<u>20.892.490.507</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.425</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>1.695.745.202</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the company make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI SAHAM

12. INVESTMEN STOCK

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumulated gain (loss)
entitas asosiasi	52.294.956.430	27.091.002.703	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(112.610.997)</u>	<u>25.203.953.727</u>	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>66.757.345.433</u>	<u>66.869.956.430</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen

Based on notarial deed No. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Java.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2017 and 2016 are as follow :

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	137.549.271.910	137.780.727.173	Aggregate amount of assets
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	137.549.271.910	137.780.727.173	The amount of aggregate liabilities and equity
Jumlah agregat pendapatan bersih	(231.805.263)	60.992.500.000	Total aggregate net income
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(231.805.263)	51.881.337.437	Aggregate amount of profit / (Loss) for the year

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / <u>January 1,</u> 2017	Penambahan / <u>Additions</u>	Pengurangan / <u>Deductions</u>	Reklasifikasi / <u>Reclassification</u>	31 Desember / <u>December 31,</u> 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana dan prasarana	14.257.554.032	-	-	-	14.257.554.032	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.257.554.032</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14.257.554.032</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.803.160.752</u>				<u>19.803.160.752</u>	Net carrying value

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	14.258.735.282	-	1.181.250	-	14.257.554.032	Building and infrastructure
Jumlah	<u>14.258.735.282</u>	<u>-</u>	<u>1.181.250</u>	<u>-</u>	<u>14.257.554.032</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>19.801.979.502</u>				<u>19.803.160.752</u>	Net carrying value

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasikan pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset perseroan bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual

Currently the Company is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Assets of the company manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

14. ASET TETAP

14. FIX ASSET

	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung					-	Direct acquisitions
Tanah	2.210.811.000	-	-	-	2.210.811.000	Land
Bangunan dan prasarana	17.500.000	-	-	-	17.500.000	Buildings and land improvements
Inventaris	210.173.273	99.000.000	-	-	309.173.273	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	790.836.592	518.892.000	-	-	1.309.728.592	Building
Jumlah	<u>18.969.455.324</u>	<u>617.892.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.587.347.324</u>	Total

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	1 Januari / January 1, 2017 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2017 Rp	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.664.584	875.000	-	-	3.539.584	Buildings and land improvements
Inventaris	79.408.402	62.194.112	-	-	141.602.514	Office equipment
Kendaraan	901.221.667	309.990.000	-	-	1.211.211.667	Vehicles
Jumlah	983.294.653	373.059.112	-	-	1.356.353.765	Total
Nilai buku	17.986.160.671				18.230.993.559	Book value
	1 Januari / January 1, 2016 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2016 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	-	-		2.210.811.000	2.210.811.000	Land
Bangunan dan prasarana	13.500.000	4.000.000	-	-	17.500.000	Buildings and land improvements
Inventaris	94.356.000	115.817.273	-	-	210.173.273	Office equipment
Kendaraan	654.900.000	156.300.000	-	753.650.000	1.564.850.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.045.784.459	129.500.000	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	-	790.836.592	-	-	790.836.592	Building
Jumlah	15.562.190.459	1.196.453.865	-	3.718.111.000	18.969.455.324	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	675.001	1.989.583	-	-	2.664.584	Buildings and land improvements
Inventaris	3.376.498	76.031.904	-	-	79.408.402	Office equipment
Kendaraan	614.506.667	286.715.000	-	-	901.221.667	Vehicles
Jumlah	618.558.166	364.736.487	-	-	983.294.653	Total
Nilai buku	14.943.632.293				17.986.160.671	Book value

Aset tetap yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.893 untuk tahun 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The fixed assets of the company are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia with total coverage of USD 1.893 for 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 dan Rp.2.104.832.726 pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp 2.104.832.726 Rp.2.104.832.726 on december 31, 2017 and 2016

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.266.283.254 dan Rp 9.026.283.254 pada tanggal 31 desember 2017 dan 2016.

Rp 9.026.283.254 and Rp 9.026.283.254 in dated December 31, 2017 and 2016.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV Indo Bangun Makmur	240.933.399	8.413.179.732	<i>CV Indo Bangun Makmur</i>
PT Surya Beton Indonesia	67.383.000	629.154.000	<i>PT Surya Beton Indonesia</i>
Anugerah Agung Pertama Perkasa	47.678.999	506.959.049	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
PT Bintang Mas Glassolution	7.039.546	470.832.228	<i>PT Bintang Mas Glassolution</i>
Kreasi Teknika Bangunan	4.425.000	215.686.000	<i>Kreasi Teknika Bangunan</i>
Andika Leveransir	2.568.000	173.841.783	<i>Andika Leveransir</i>
CV Graha Putera Han	-	1.092.763.637	<i>CV Graha Putera Han</i>
UD Sinar Asri	-	473.740.875	<i>UD Sinar Asri</i>
PT Metro Menggala	-	356.772.600	<i>PT Metro Menggala</i>
Sumber Laris	-	310.566.550	<i>Sumber Laris</i>
Cipta Jaya	-	304.164.465	<i>Cipta Jaya</i>
PT Alam Indah Graha Utama	-	289.390.729	<i>PT Alam Indah Graha Utama</i>
PT Graha Mitra Gita Lestarindo	-	266.676.576	<i>PT Graha Mitra Gita Lestarindo</i>
PT Berhasil Indonesia Gemilang	-	248.893.000	<i>PT Berhasil Indonesia Gemilang</i>
PT Sidokumpul Raya	-	248.224.994	<i>PT Sidokumpul Raya</i>
PT Kepuh Kencana Arus	-	211.394.400	<i>PT Kepuh Kencana Arus</i>
PT Varia Usaha Beton	-	194.738.500	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
Polikarpus Pius Waton	-	164.781.504	<i>Polikarpus Pius Waton</i>
Sinar Kayutama	-	150.124.480	<i>Sinar Kayutama</i>
UD Machfud	-	148.103.190	<i>UD Machfud</i>
PT Prasada Hidup Sentosa	-	144.795.998	<i>PT Prasada Hidup Sentosa</i>
Agus Sudjatmiko TK, Kaca	-	136.606.863	<i>Agus Sudjatmiko TK, Kaca</i>
Tri Eka Perdana	-	129.295.964	<i>Tri Eka Perdana</i>
Agoes Setiawan	-	127.588.800	<i>Agoes Setiawan</i>
PT SCG Readymix Indonesia	-	108.427.500	<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>
CV Perjuangan Steel	-	107.590.000	<i>CV Perjuangan Steel</i>
CV Balwindo	-	101.640.000	<i>CV Balwindo</i>
Lain-lain dibawah 100 juta	379.314.158	715.744.848	<i>Other other 100 billion</i>
Jumlah	<u>749.342.102</u>	<u>16.441.678.264</u>	<i>Total</i>

Umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Age payable are as follows:

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
1-90 hari	749.342.102	16.441.678.264	<i>1-90 days</i>
91-360 hari	-	-	<i>91-360 days</i>
lebih dari 360 hari	-	-	<i>over 360 days</i>
Jumlah	<u>749.342.102</u>	<u>16.441.678.264</u>	<i>Total</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2017 / Desember 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Fortune Mate Indonesia	-	179.000.000
PT Multi Bangun Sarana	-	125.000.000
Pihak ketiga		
Lain-lain	507.002.455	505.928.554
Jumlah	<u>507.002.455</u>	<u>809.928.554</u>

17. OTHER ACCOUNT PAYABLE

<i>Related parties</i>
<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
<i>PT Multi Bangun Sarana</i>
<i>Third parties</i>
<i>Other's</i>
<i>Total</i>

18. AKRUAL

	31 Desember 2017 / Desember 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji	417.289.833	384.559.533
Air, listrik dan telepon	6.622.921	7.651.540
Asuransi	30.840.565	13.797.517
Pajak	-	1.654.135.055
Lain-lain	320.867.935	255.654.354
Jumlah	<u>775.621.254</u>	<u>2.315.797.999</u>

18. ACRUALS EXPENSE

<i>Accrued expenses</i>
<i>Wages</i>
<i>Water, electricity, ad telephone</i>
<i>Insurance</i>
<i>Tax</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

19. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2017 / Desember 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
	Rp	Rp
Gatot Pringgodani	3.976.435.674	-
PT Master Daya Utama	1.133.333.334	-
CV Ulu Ulu Utomo	1.178.810.799	-
PT Fortune Mate Indonesia	599.350.000	599.350.000
Jumlah	<u>6.887.929.807</u>	<u>599.350.000</u>

19. ACRUALS EXPENSE

<i>Sales down payment</i>
<i>PT Master Daya Utama</i>
<i>CV Ulu Ulu Utomo</i>
<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
<i>Total</i>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan dan uang muka penjualan material tanah pasir dan batu.

Advance sales is a representation of sales of sand and stone soil materials.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Company calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

On December 31, 2017 and 2016, the Company recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT.**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER, 31 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	31 Desember 2017 / <u>December 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi
komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>Desember 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	169.335.721	156.000.371	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	111.973.336	92.712.445	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>281.309.057</u>	<u>248.712.816</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut :

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>Desember 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.251.618.006	1.073.146.948	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	281.309.057	248.712.816	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(203.040.000)	-	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	(21.287.023)	(70.241.758)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.308.600.041</u>	<u>1.251.618.006</u>	<i>Ending balance</i>

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	650.004.056	(308.801.712)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	6.889.816.261	9.131.882.057	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	6.625.926	6.637.246	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.048.514)	(12.440.997)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.639.680	51.603.635	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>7.582.037.409</u>	<u>8.868.880.229</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2017 / <u>Desember 31, 2017</u>	31 Desember 2016 / <u>December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(958.805.771)	35.479.131	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	2.065.800	(2.472.048.114)	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	11.320	(2.520.082)	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	607.517	14.336.775	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	2.963.955	75.259.315	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(953.157.179)</u>	<u>(2.349.492.975)</u>	<i>Total</i>

22. MODAL SAHAM

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2017 and 2016		
	Jumlah saham / Number of shares Lembar / Shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / Public (below 5% each)	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Jumlah / Total	<u>300.000.000</u> <u>1.743.240.000</u>	<u>17,21%</u> <u>100%</u>	<u>30.000.000.000</u> <u>174.324.000.000</u>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000

According to the deed no.11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2017 / December 31, 2017 Rp	31 Desember 2016 / December 31, 2016 Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value of restructuring transaction among entity under common control
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Bangun Sarana Jaya	(154.096.328)	(154.096.328)	PT Bangun Sarana Jaya
PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.649.435.050	2.649.435.050	Tax Amnesty
Jumlah	<u>(11.346.453.638)</u>	<u>(11.346.453.638)</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih

23. PAID IN CAPITAL

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between

nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Bangun Sarana Jaya (entitas anak) pada tahun 2012, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Bangun Sarana Jaya pada tanggal 31 Desember 2011 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Bangun Sarana Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Bangun Sarana Jaya (subsidiary) in 2012, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Bangun Sarana Jaya on December 31, 2011 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Bangun Sarana Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

24. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

	<u>Jumlah / Total</u> Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	<u>25.749.528.074</u>	<i>Revaluation increment in fixed assets of subsidiary</i>
Pajak penghasilan 10%	(2.574.952.807)	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	<u>23.174.575.267</u>	<i>Revaluation increment in fixed assets-net</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18.539.660.214</u>	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

25. PENJUALAN

25. SALES

	<u>31 Desember 2017 / Desember 31, 2017</u> Rp	<u>31 Desember 2016 / Desember 31, 2016</u> Rp	
Jasa konstruksi dan lainnya	17.417.096.669	14.363.008.118	<i>Construction and others</i>
Pembangunan	6.640.353.899	-	<i>Development</i>
Tanah	-	24.116.855.280	<i>Land</i>
Jumlah	<u>24.057.450.568</u>	<u>38.479.863.398</u>	<i>Total</i>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan kepada:

The above sales in december 31, 2017 and 2016 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	Penjualan/ Sales		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2017	2016	2017	2016	
Jasa konstruksi dan lainnya					Construction service and other
PT Indosuryo Wahyupahala	9.337.463.508	-	30,99%	-	PT Indosuryo Wahyupahala
PT Fortune Mate Indonesia	8.022.479.861	13.227.304.908	26,63%	92,09%	PT Fortune Mate Indonesia
PT Multi Bangun Sarana	-	1.135.703.210	-	7,91%	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	17.359.943.369	14.363.008.118	57,62%	100,00%	Total

Penjualan lain-lain merupakan penjualan atas tanah yang dilakukan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya kepada PT Mitrakarya Multiguna dengan nomor akta jual beli nomor 48/2016, nomor 49/2016, nomor 50/2016, nomor 51/2016, nomor 52/2016, dan akta pelepasan hak no 79

Sales of other is a sale of land conducted by a subsidiary of PT Bangun Sarana Jaya to PT Mitrakarya Multiguna with number of deeds number 48/2016, number 49/2016, number 50/2016, number 51/2016, number 52/2016, dan akta pelepasan hak no 79

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOOD SALES

	31 Desember 2017 / Desember 31, 2017	31 Desember 2016 / Desember 31, 2016	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	-	-	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	-	-	Direct labor
Biaya pabrikasi	-	-	Manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	-	-	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At beginning of year
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At end of year
Beban Pokok Produksi	-	-	Cost of Goods Manufactured
Beban pokok produksi			Cost of good manufactured
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	14.789.018.070	13.700.338.016	Cost of sales - material sandstone
Beban pokok pembangunan	1.279.605.042	-	Cost of sales - building
Beban pokok tanah	-	16.670.706.098	Cost of sales land
Jumlah	16.068.623.112	30.371.044.114	Total

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2017 and 2016 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ Purchase		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2017	2016	2017	2016	
Jasa konstruksi dan lainnya					Construction service and other
CV Indo Bangun Makmur	2.509.469.090	8.047.743.611	42,19%	58,74%	CV Indo Bangun Makmur
Jumlah	2.509.469.090	8.047.743.611	42,19%	58,74%	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	3.090.509.437	3.109.710.133	Salaries and wages
Penyusutan aset tetap	373.059.108	363.555.237	Depreciation expense
Beban Imbalan kerja	281.309.057	248.712.816	Employee benefit obligation
Pajak	255.137.479	110.736.437	Taxes
Administrasi	181.029.410	48.399.400	Administration
Suplies Kantor	142.670.030	-	Office supplies
Sewa	132.480.000	132.480.000	Rent
Asuransi	123.575.410	102.287.570	Insurance
Manajemen	122.250.000	179.000.000	Management
Listrik	118.907.065	174.080.958	Electricity
Perijinan	-	1.926.000.000	Licensing
Alat tulis dan perlengkapan kantor	-	166.627.164	Stationary and office supplies
Pajak	-	110.736.437	Taxes
Lain-lain dibawah 100 juta	631.850.634	378.289.472	Others below 100 billion
Jumlah	<u>5.452.777.630</u>	<u>7.050.615.624</u>	Total

28. PENDAPATAN/ BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. FINANCIAL REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Jasa giro	17.554.433	16.043.110	Interest revenue
Beban Administrasi	(10.368.372)	(12.382.493)	Administration Cost
Jumlah	<u>7.186.061</u>	<u>3.660.617</u>	Total

29. PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN

29. OTHER REVENUE / EXPENSE

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
Pendapatan lain-lain	589.098	5.965.062	Other income
Beban lain-lain	(592.247)	(244.374.345)	Other expense
Keuntungan kurs mata uang asing	76.512	(273.306)	Gain on foreign exchange
Rugi atas penjualan aset	-	(993.545.202)	Loss on sale asset
Jumlah	<u>73.363</u>	<u>(1.232.227.791)</u>	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNING PER SHARE

	31 Desember 2017 / <i>Desember 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>Desember 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	704.985.089	9.508.314.966	Earning for computation of basic earning per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	1.743.240.000	1.743.240.000	Weighted average number of share for computation of basic loss per share
Laba per saham dasar	<u>0,40</u>	<u>5,45</u>	Basic earning per share

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan

PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak

Nature relationship

PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stockholder of the company.

PT Tong Chuang Indonesia is company's

Perusahaan.

PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak Perusahaan.

PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak Perusahaan.

Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham

PT Masterin Property adalah entitas asosiasi.

PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi.

PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak.

PT Putra Tanjung Energi adalah entitas asosiasi

PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi

Transaksi

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai "Piutang usaha pihak berelasi" "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Bangun Sarana berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai "Utang usaha Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Perseroaan melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan sebagai "Utang usaha Pihak Berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

32. KELANGSUNGAN USAHA

Prospek usaha

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya. Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2017 ini dan dimasa-masa mendatang, demikian juga untuk kegiatan usaha pembangunan

Dengan pertimbangan diatas, Perseroan melalui entitas anak PT. Tong Chuang Indonesia memberdayakan potensi aset lahan yang dimiliki dan dikelola untuk bergabung bersama Perusahaan Fortune Business & Industrial Park. Sebagai bagian dari Fortune BIP, diatas lahan milik PT. Tong Chuang Indonesia direncanakan akan di bangun dan dipasarkan sebanyak duapuluh dua unit Pergudangan dan sebanyak dua puluh unit Perkantoran, dengan total anggaran sekitar Rp 52.000.000,- dengan estimasi total nilai jual sekitar Rp 173.000.000

Selain berupaya merealisasikan kegiatan usaha pembangunan melalui proyek Fortune BIP ini,

subsidiary.

PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary.

PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary.

Tjandra Mindharta Gozali is shareholder.

PT Masterin Property is associate.

PT Fortune Mate Indonesia is affiliation.

PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary.

PT Putra Tanjung Energi is associate.

PT Multi Bangun Sarana is affiliation

PT Indosuryo Wahyupahala is affiliation

Transaction

Perseroaan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2017 is presented as "Receivable third party", "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

Perseroaan conduct financial transactions with PT Multi Bangun Sarana in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2017 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

Perseroaan conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2017 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

32. GOING CONCERN

Business prospect

The Company continues to strive to optimize the performance results. Armed with the experience of the performance of construction services in previous years. The Company will continue its efforts to get project with a larger construction services. The Company believes business prospect of the construction service business activities in 2017 and to future, as well as for business development activities

With these consideration, the company throughs its subsidiaries PT. Tong Chuang Indonesia empowering potential of land assets owned and managed for joined the Company Fortune Business & Industrial Park ('Fortune BIP'). As part of the Fortune BIP, on land owned by PT. Tong Chuang Indonesia planned to be built and marketed many as twenty-two units warehousing and twenty units of the office, with total budget of around Rp 52.000.000, and total estimated sales value of about Rp 173.000.000.

In addition to trying to realize the development of business activities through Fortune BIP project, the

Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan sudah memiliki Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang secara teknis sudah siap, bahkan sudah pernah trial operation dengan hasil baik. Perijinan untuk menjual hasil produk belum diperoleh. Kendala lain yaitu bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Akuisisi yang dilakukan atas perusahaan dagang hasil-hasil pertambangan PT Golden Multi Sarana merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan bahan baku. PT Golden Multi Sarana juga mempunyai investasi di satu perusahaan lokal yaitu PT.Putra Tanjung Energi yang bergerak dikegiatan usaha Penambang. Perijinan untuk melakukan penambangan belum diperoleh

Target mendatang

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatan jasa konstruksi tahun 2017.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan menyesuaikan dengan penjadwalan dengan Fortune BIP, khususnya untuk proyek diatas lahan yang dimiliki PT.Tong Chuang Indonesia dijadwalkan akan terjual pada akhir tahun 2019.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pengurusan perijinan dan penyiapan infrastruktur yang dipersyaratkan

Company is also attempt to derive opportunities to develop the business activities of construction service.

For the industrial business activities purifying benefits of mining, the company's own purification plant minning products that are technically ready, I've even been trial operation with good results. Licensing to sell the product has not yet obtained. Another obstacle is the raw material results in the form of zircon and DMP's gold needed can not be obtained. Acquisitions made over the trading companies the benefits of mining PT Golden Multi Sarana is part of an efforts to obtain raw material. PT Golden Multi Sarana also has an investment in a local ompany PT Puta Tanjung Energy engaged in miners. Licensing for minning has not obtained.

The next goal's

In the construction service business activites, the Company is targeting revenue growth in service, construction of at least 20% of construction service revenue in 2017.

In the business activites of development, adjust the scheduling Fortune BIP, especially for projects PT Tong Chuang Indonesia is scheduled entirely sold by the end of 2019.

For the business activities of the refining industry of mining products, the Company is still focused on licensing arrangements and preparation of required infrastructure.

33. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2017 Mata uang asing/	
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/
Aset		
Kas dan setara kas	1.569	21.250.580
Jumlah liabilitas moneter bersih		<u>21.250.580</u>

33. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2016 Mata uang asing/		Asset Cash and cash equivalents Net Monetary liabilities
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
	659	9.089.723	
		<u>9.089.723</u>	

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Transaksi non kas Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka pembelian	-	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke inventaris	-	(1.800.000)
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke aset tetap	-	2.210.811.000
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke penjualan	-	16.267.147.873
Bertambahnya aset tetap dari utang usaha	-	29.173.048
Jumlah	<u>-</u>	<u>18.505.331.921</u>

35. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
Pendapatan usaha	24.057.450.568	38.479.863.398
Beban pokok penjualan	(16.068.623.112)	(30.371.044.114)
Laba (rugi) kotor	<u>7.988.827.456</u>	<u>8.108.819.284</u>

Segmen geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
Indonesia	24.057.450.568	38.479.863.398
Jumlah	<u>24.057.450.568</u>	<u>38.479.863.398</u>

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Non cash transactions of the Company as follow :

<i>Reclasifikasi fix asset to advance purchase</i>	-
<i>Reclasificatin construction in progress to inventaris</i>	(1.800.000)
<i>Reclasification land in development to fix assets</i>	2.210.811.000
<i>Reclassification land to revenue</i>	16.267.147.873
<i>Acquitision fixed assets financed by trade payables</i>	29.173.048
<i>Total</i>	<u>18.505.331.921</u>

35. SEGMENT REPORTING

Currently the Company is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, the company and its subsidiaries have only business segment construction.

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp

<i>Field of development</i>	
<i>Operating revenue</i>	24.057.450.568
<i>Cost of good sold</i>	(16.068.623.112)
<i>Gross profit loss</i>	7.988.827.456

Business segment

The company and its subsidiary's operations are located only on Indonesia.

Sales by geographical market

The following table shoes the distribution on the company and its subsidiary's consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>
	Rp	Rp

<i>Construction Indonesia</i>	24.057.450.568	38.479.863.398
<i>Total</i>	<u>24.057.450.568</u>	<u>38.479.863.398</u>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			Construction
Indonesia	24.057.450.568	38.479.863.398	Indonesia
Jumlah	24.057.450.568	38.479.863.398	Total
ASET			ASSET
Bidang pembangunan			Construction
Aset lancar	28.544.803.915	49.792.310.130	Current asset
Aset tidak lancar	89.140.567.874	89.154.178.872	Non current asset
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>117.685.371.789</u>	<u>138.946.489.002</u>	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Aset lancar	1.286.318.555	1.304.053.626	Current assets
Aset tidak lancar	39.938.498.379	30.276.673.974	Non current asset
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>41.224.816.934</u>	<u>31.580.727.600</u>	Total assets of industrial processing and refining mining results
Jumlah aset	<u>158.910.188.723</u>	<u>170.527.216.602</u>	Total assets
	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	2.181.696.120	20.158.599.404	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.196.529.848	1.251.618.006	Long term liabilities
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>10.378.225.968</u>	<u>21.410.217.410</u>	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	26.728.770	29.907.470	Short term liabilities
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>26.728.770</u>	<u>29.907.470</u>	Total assets of industrial processing and refining mining results
Jumlah aset	<u>10.404.954.738</u>	<u>21.440.124.880</u>	Total assets

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

36. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Risk Management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

- Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

- Risiko nilai tukar mata uang

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

- Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai wajar / Fair value Rp	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	1.242.634.482	1.242.634.482	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	1.642.128.262	1.642.128.262	Account receivable - net
piutang lain-lain	509.846.011	509.846.011	Other receivable

- Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

- Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

- Liquidity risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

- Price risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2017 are as follows:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	749.342.102	749.342.102	<i>Account payable - third parties</i>
Akrua	775.621.254	775.621.254	<i>Accruals</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2016 are as follows

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	993.976.628	993.976.628	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	1.639.992.969	1.639.992.969	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	2.416.524.332	2.416.524.332	<i>Other receivable</i>

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	16.441.678.264	16.441.678.264	<i>Account payable - third parties</i>
Akrua	2.315.797.999	2.315.797.999	<i>Accruals</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

37. ASET PENGAMPUNAN PAJAK Perusahaan

37. ASSET OF TAX AMNESTY Company

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

Entitas anak

Entity subsidiary

	31 Desember 2017 / <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016 / <i>December 31, 2016</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut,

PT Bangun Sarana Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 tanggal 9 Desember 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

38. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan penyesuaian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 atas akun pendapatan, beban pokok penjualan dan persediaan dengan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 yang disertai dengan penyesuaian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian pada akun tersebut antara lain sebagai berikut:

PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Bangun Sarana Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 dated on Decmber 9, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the company has followed the tax amnesty program.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty

38. REISSUED OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In connection with the adjustment of the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 on income accounts, cost of goods sold and inventories with subsidiaries in the consolidated financial statements as of December 31, 2017, the Company has reissued the Group's consolidated financial statements on 31 December 2017 which is accompanied by adjustments to the presentation of the consolidated financial statements in the account, among others, as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Penyesuaian/ <i>ajustment</i> Debet (Kredit)/ <i>Debet (Kredit)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
Aset				Asset
Persediaan	26.310.421.985	(2.345.172.480)	23.965.249.505	Stock
Ekuitas				Equity
Saldo rugi	(73.910.383.890)	(2.345.172.480)	(76.255.556.370)	Loss balance
Laba rugi				Profit and loss
Penjualan bersih	(38.128.485.448)	14.071.034.880	(24.057.450.568)	Net sales
Beban pokok penjualan	27.794.485.512	(11.725.862.400)	16.068.623.112	Cost of good sold
Arus kas aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	46.004.288.000	(13.018.055.542)	32.986.232.458	Cash receipt from customer
Pembayaran kepada pemasok	(52.488.854.068)	13.018.055.542	(39.470.798.526)	Cash paid to supplies

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 50 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 16 April 2018.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 50 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on April 16, 2018.



PT. SURYA INTRINDO MAKMUR

KANTOR / OFFICE

Gedung Gozco, Lantai 6
Jalan Raya Danmo no. 54-56, Surabaya
Phone (62-31) 5612818
Fax (62-31) 5620968
Email...info@simtbk.co.id
www.simtbk.co.id